

**TERAPI *JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA* DALAM
MENGOBATI GANGGUAN ROHANI DI DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
(SUATU TINJAUAN TEOLOGIS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.I) Dalam Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Oleh :
RENI NOVITA SARI
NIM : 302180023

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Nilyati, M.Fil.I

Jambi, 18 Oktober 2022

Pembimbing II : Zaki Mubarak, S.Ud., M. Ag.

Alamat : Fakultas Ushuluddin Uin Sts Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Agama Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Studi
UIN STS Jambi
di Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Reni Novita Sari (Nim.302180023)** dengan judul **"Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Suatu Tinjauan Teologis)"**, telah dapat disetujui dan diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Nilyati, M.Fil.I
NIP. 197209062000032002

Pembimbing II

Zaki Mubarak, S.Ud., M. Ag.
NIP.199000031320190310160

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Novita Sari
Nim : 302180023
Tempat/Tanggal Lahir : Krani Jaya, 22 Maret 2000
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Desa Krani Jaya Kec Nibung Kab Musi Rawas Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Suatu Tinjauan Teologis)”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan Sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 18 Oktober 2022

Penulis,



Reni Novita Sari
Reni Novita Sari
302180023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020-

PENGESAHAN

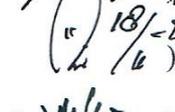
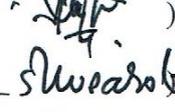
Skripsi yang ditulis oleh Reni Novita Sari NIM.302180023 dengan judul **“Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Suatu Tinjauan Teologis)”**, yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 November 2022
Jam : 9:30-10:30
Tempat : Ruang Sidang Fak. Ushuluddin UIN STS Jambi

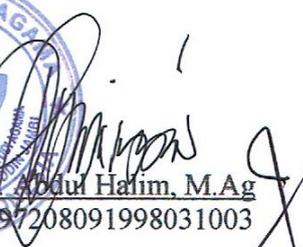
Telah diperbaiki sebagaimana sidang munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Dr. Abdul Halim, M.Ag
Sekretaris Sidang : Dra. Fatimah Rahmiati
Penguji I : Dr. Muh. Rusydy, M.Ag
Penguji II : Mardalina, M.Fil.I
Pembimbing I : Nilyati, S.Ag., M.Fil.I
Pembimbing II : Zaki Mubarak, S.Ud., M.Ag

()
()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Dr. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 497208091998031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambahkan kepada orang-orang yang zalim selain keliruan” (Q.S Al-Isra: 82).¹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur’an, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 290.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap pengobatan ala Nabi yang dilakukan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu pengobatan Ruqyah. Adapun pengobatan ala Nabi ini telah dilakukan secara turun-temurun, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek pelaksanaan pengobatan terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur dalam mengobati gangguan rohani, dan untuk mengetahui tentang pemahaman masyarakat tentang ruqyah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dan penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi penulis berhadapan langsung dengan informan untuk mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan, kemudian setelah data-data terkumpul penulis mendeskripsikan yang kemudian di olah dalam tahap analisis hasil pembahasan. Teknik yang digunakan dalam terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja untuk mengobati gangguan rohani menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan obat herbal. Karena beberapa masyarakat di Desa ini mempunyai konflik kesehatan sehingga mengganggu aktifitas kehidupan, konflik tersebut bukan hanya dirasakan oleh orang usia tua saja tetapi juga di rasakan oleh para remaja.

Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya Sejarah berdirinya Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang terletak di Desa Sumber Makmur berdiri pada awal tahun 2017, Jam'iyah Ruqyah Aswaja Desa Sumber Makmur merupakan Pengurus Anak Cabang (PCA) dari Pengurus Cabang (PC) yang berada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja ini adalah sebuah praktek ruqyah yang dilakukan dengan cara dimulai dengan berwudhu, lalu praktisi memberikan ramuan herbal kepada pasien sesuai penyakit yang diderita oleh pasien, selanjutnya pasien diharuskan mengikuti bacaan yang disampaikan oleh praktisi. Tujuan dibentuknya terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja itu sendiri untuk mengobati penyakit jasmani maupun rohani dan sebagai dakwah Al-Qur'an yang *Rahmatan lil'alamin* dengan menggunakan ruqyah. Baik seorang praktisi maupun pasien dituntut untuk memenuhi syarat-syarat tertentu, diantaranya harus meyakini bahwa hanyalah Allah yang maha penyembuh, dan meyakini bahwa Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai obat penyembuh, selanjutnya bersikap sabar dan tawakkal. Pemahaman masyarakat, meyakini bahwa Al-Qur'an memiliki khasiat sebagai obat, dengan alternatif penyembuhan dengan bacaan Al-Qur'an ini dapat memberi motivasi khususnya masyarakat yang ingin memperoleh kesembuhan. Akhirnya penulis merekomendasikan seluruh masyarakat untuk memahai bahwa terapi ruqyah tidak hanya identik dengan mengobati rohani saja, dan meyakini bahwa Al-Qur'an juga tidak hanya untuk dibaca dan dipahami maknanya saja, akan tetapi juga merupakan obat, dan penyejuk hati dan menenangkan fikiran bagi setiap yang membacanya.



PERSEMBAHAN

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan hamba-Nya kenikmatan yang berlimpah, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui skripsi luar biasa yang berhasil saya selesaikan, Saya persembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri, juga *Support System* dibalik layar, kepada orang-orang yang senantiasa tanpa henti memberikan dukungan berupa motivasi untuk saya menjadi hebat dan luar biasa setiap harinya.

Untuk kedua orang tua saya **Bapak Omo** dan **Ibu Dasini** serta adek saya **Yudi Firmansyah** tercinta, yang sudah memberikan, cinta, kasih sayang, keikhlasan, ridho, juga do'a-do'a panjang luar biasanya yang mengetuk pintu langit untuk masa depan juga kesuksesan didunia dan akhirat sepenuhnya untuk saya, banyak ilmu juga pelajaran hidup yang membentuk proses dewasa ini mendapatkan segala kesempatan, yang setiap harinya selalu menjadi penyemangat penguat untuk bisa meraih gelar pendidikan studi S1 dibelakang nama. Saya percaya setiap rencana dirancang bukan cuma untuk diwujudkan tapi juga untuk didewasakan.

Untuk keluarga besar saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan *support* dalam bentuk apapun itu menyempurnakan warna-warni drama perkuliahan ini "Terima kasih karena sudah menjadi baik salah satunya di kehidupan saya" Semoga dimasa depan kita semua sukses, saling membantu, dan bermanfaat untuk banyak orang.

Semoga penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan saya mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Terimakasih banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar membawa risalah islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Iman, Ilmu, dan Amal.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi yang diberi judul “**Terapi Jam’iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Suatu Tinjauan Teologis)**”, Ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini di sebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat di harapkan demi kesempurnaannya.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebenar-benarnya kepada Bapak Omo dan Ibu Dasini yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian studi di UIN STS Jambi ini. Tak lupa pula rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Ibu Nilyati, M.Fi.I. Selaku Ketua Prodi dan Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis, sabar mendengarkan keluhan peneulis mengenai kendala-kendala yang di dapatkan selama menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Zaki Mubarak, S.Ud., M.Ag. Selaku Pembimbing II yang juga sama memberikan ilmu bermanfaat, Pemikiran-hebat masukan dan gambaran ide luar biasa yang bermanfaat, dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis, sabar mendengarkan keluhan penulis mengenai kendala-kendala yang di dapatkan selama menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Ied Al Munir, S.Ag.,M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi selama perkuliahan dari hanya sekedar mahasiswa baru hingga menjadi sarjana muda bergelar.
4. Bapak Drs. H. Nazari, M.Pd.I. Selaku Sekertaris Prodi Aqidah dan Filsafat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

5. Bapak Dr. Abdul Halim, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. Masiyan, M.Ag., Bapak Dr. Edy Kusnadi, M.Phil., Bapak Dr. M. Ied Al Munir, S.Ag., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
8. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E., Bapak Dr. As'ad, M.Pd., Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.A. Selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, serta para Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN STS Jambi.
9. Bapak Ibu Karyawan dan Karyawati dilingkungan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN STS Jambi yang telah banyak membantu penulis dalam administrasi berjalannya tugas akhir skripsi ini.
10. Untuk segenap keluarga besar Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam terkhusus angkatan 2018 pastinya atas dorongan semangat, bantuan dan kerjasamanya agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak Komarudin, S.Pd. Selaku ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung. Yang telah memeberikan izin saya untuk berlangsungnya penelitian skripsi ini.
12. Bapak Seluri. Selaku Kepala Desa Sumber Makmur Kecamatan. Nibung Kabupaten. Musi Rawas Utara.
13. Untuk sahabat-sahabat saya, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, senantiasa memberikan semangat, bantuan dalam bentuk apapun.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang beliau-beliau berikan kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan sarana dari pembaca. Semogga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jambi, 18 Oktober 2022
Penulis



Reni Novita Sari
NIM. 302180023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	13
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	18
H. Studi Relavan.....	20
BAB II PROFIL DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA	
A. Sejarah Desa Sumber Makmur	22
B. Geografis dan Demografis Desa Sumber Makmur.....	25
C. Keadaan Kesehatan, Agama, Pendidikan, Ekonomi Dan Sarana dan Prasarana Desa Sumber Makmur	26
BAB III SEJARAH DAN PRAKTEK TERAPI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA DALAM MENGOBATI GANGGUAN ROHANI DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATA NIBUNG	
A. Terapi Jam 'iyyah Ruqyah Aswaja.....	34
B. Sejarah Terapi Jam 'iyyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur	35
C. Praktek Terapi Jam 'iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung	41

BAB IV PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TERAPI JAM'IIYAH RUQYAH ASWAJA DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATA NIBUNG	
A. Ayat-Ayat yang dibacakan Dalam Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur	48
B. Pengobatan Yang dilakukan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur	52
C. Pandangan Masyarakat Terhadap Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi Penelitian	76

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

Transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi yang terdapat dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	.	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
ص	s	ي	Y
ض	d		

²Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, Mushaf Quran terjemah (Depok: Al-Huda, 2005).



B. Vokal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	اَ	Ā	اِ	Ī
ا	U	اِى	Ā	اِو	Aw
ا	I	اِو	Ū	اِى	Ay

C. *Tā' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, makat Transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al- Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun. Contoh:

Arab	Indonesia
فجاءة	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terapi merupakan suatu proses untuk mengobati seseorang dari penyakit yang di alaminya, baik penyakit jasmani maupun rohani yang dilakukan oleh ahlinya. Terapi harus dilakukan secara teratur dengan baik dan berulang-ulang namun bisa juga terapi berakhir apabila pasien tidak melanjutkan terapi lagi. dengan tujuan memperbaiki diri agar menjadi lebih sehat dan mempunyai kehidupan yang lebih baik lagi.³

Sedangkan ruqyah secara terminologi adalah *Al-Auzah* perlindungan yang digunakan untuk melindungi orang yang terkena penyakit, seperti panas karena disengat binatang, terkena 'ain, kesurupan dan sebagainya. ruqyah juga terkadang diartikan sebagai jampi atau *izimat* dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan dalam ruqyah terhadap orang yang terkena berbagai penyakit dengan mengharapkan kesembuhan.⁴ Adapun ruqyah secara etimologi syariat ialah ayat Al-Qur'an, do'a-do'a dan bacaan yang mengandung permohonan bantuan dan perlindungan kepada Allah SWT Agar terpelihara atau terangkat bala atau penyakit.

Ruqyah merupakan. Salah satu bentuk mengobati yang mendasar islam, dimana penerapannya didasarkan pada bimbingan Al-Qur'an, dalam prosesnya adalah menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW.⁵

³Sattu Alang, "Manajemen Terapi Islam Dan Prosedur Pelayanannya", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 7, No. 1 (2020), 77.

⁴Dalam bahasa inggris kata "*therapy*" berarti makna pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa arab kata *therapy* setara dengan *syifa'un* yang artinya penyembuhan. Sedangkan ruqyah berasal dari bahasa arab bila diartikan dalam bahasa indonesia adalah jampi atau mantra. Jadi definisi terapi ruqyah adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, baik mental ataupun spiritual, bisa juga moral ataupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan as-sunnah. Dengan kata lain terapi ruqyah berarti suatu penyembuhan dari penyakit fisik maupun gangguan kejiwaan dengan terapi islami dan menggunakan membaca ayat Al-Qur'an dan do'a Rasulullah saw. Dedy Susanto, "Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah bagi Pasien Penderita Kesurupan", *Jurnal bimbingan konseling islam* Vol. 5, No. 2 (2014), 323.

⁵Alfiyah Laila Afiyatin, "Ruqyah Sebagai Pengobatan", *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 16, No. 2 (2019), 221.

Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mengobati penyakit telah di praktekan oleh umat muslim, diberbagai penjuru dunia tidak terkecuali di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam, sudah tentu Al-Qur'an memiliki peran penting dan sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan kehidupan umat muslim. Al-Qur'an telah masuk kedalam hati setiap umat muslim sehingga melahirkan berbagai pemaknaan baru yang kemudian memunculkan praktek-praktek keagamaan.

Pembahasan tentang pengobatan Al-Qur'an telah banyak di bicarakan dikalangan peneliti islam. Mulai dari kajian yang berupa teori hingga kasus dilapangan telah melahirkan banyak tulisan. Di tengah zaman yang serba maju baik dari segi teknologi maupun komunikasi, salah satu pengobatan dengan Al-Qur'an yakni ruqyah dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dari waktu ke waktu juga mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Istilah ruqyah di Indonesia telah di kenal sejak tahun 1990-an. Berbagai media massa turut mengiklankan dan menayangkan pengobatan dengan Al-Qur'an terutama ruqyah, banyak komunitas ataupun tempat-tempat ruqyah yang cukup berkembang dan banyak pengikut di media massa. kemudian muncul sebuah forum komunitas ruqyah yang didalamnya beranggotakan para praktisi dengan tempat-tempat ruqyah di seluruh indonesia.⁶

Tercatat sejak tahun 2005, ruqyah telah ramai diperbincangkan dan diteliti dikalangan akademis. Berbagai model penelitian terkait dengan ruqyah pun banyak menghasilkan artikel-artikel yang saling melengkapi. Salah satunya penelitian yang membahas yaitu penelitian milik M. Darajat Ariyanto. Dalam atikel penelitian tersebut M. Darajat Aryanto membahas dan menyajikan dalil-dalil bahwa Al-Qur'an juga dapat mengobati penyakit fisik.⁷ Dengan demikian, dapat mengubah pemahaman orang yang hanya mengenal ruqyah sebagai pengobatan untuk mengatasi gangguan makhluk halus saja, kini telah dikenal sebagai pengobatan yang mengatasi berbagai penyakit.

⁶Muh Nasruddin, "Metode Pengobatan Islam Suatu Kajian Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Ruqyah" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Bone (2020), 2.

⁷M Darajat Ariyanto, "Terapi Ruqyah terhadap penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin", *Jurnal Suhuf*, No. 19, No. 1 (2007), 51-53.



Islam sebagai sebuah ajaran tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan sesama manusia yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang termasuk di dalamnya permasalahan kesehatan. Dalam doktrin Islam, menjaga kesehatan lebih baik daripada menanggulangi penyakit.⁸

Karena ayat Al-Qur'an merupakan penyembuh sebagaimana termaktub dalam surah Al-Isra ayat 82;

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian”. (Q.S Al-Isra: 82).⁹

Dari ayat diatas bisa kita ambil pelajaran agar manusia tetap berusaha, berdo'a dan berikhtiar sampai mencapai tahap kesembuhan. Sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW tentang berbagai macam pengobatan atau penyembuhan. Diantaranya yaitu pengobatan dengan media bacaan ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang dianjurkan Rasulullah SAW. Salah satunya berupa terapi ruqyah, Tujuan adanya terapi ruqyah itu sendiri ialah meminta pertolongan kepada Allah SWT. Untuk meminta pertolongan atas penyakit yang diderita.¹⁰

Di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan sering dijumpai praktek-praktek keagamaan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan surah tertentu seperti ritual adat, tahlilan, selamatan, perlindungan dan mengobati dari makhluk halus, salah satunya tempat Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang terletak di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, yang mana di tempat ini ada praktek ruqyah yang kegunaannya untuk mengobati beberapa penyakit, baik itu penyakit yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani, dengan

⁸Nurhayati, “Kesehatan dan Perobatan Dalam Islam”, *Jurnal Ahkam* Vol. XVI, No. 2, (2016), 233.

⁹Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 290.

¹⁰Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio



prantara ruqyah untuk mengatasi permasalahan seperti syaraf kejepit, was-was, iri, dan lain-lain.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Desa Sumber Makmur karena beberapa masyarakat di Desa ini mempunyai konflik kesehatan sehingga mereka tidak hidup seperti masyarakat normal pada umumnya. Dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ruqyah, mereka menganggap bahwa ruqyah hanya untuk orang yang mengalami kesurupan dan terkena gangguan jin saja. Konflik tersebut mengganggu aktifitas kehidupan, bahkan sampai berkurangnya nafsu makan disebabkan dilema yang terjadi dalam kehidupan dan mengganggu pikiran serta tindakan. Konflik tersebut bukan hanya di rasakan oleh orang usia tua saja tetapi juga di rasakan oleh para remaja.

Melihat fenomena pengobatan yang semakin meluas di berbagai masyarakat yang melakukan segala bentuk pengobatan baik secara pengobatan tradisonal maupun modern melalui cara medis ataupun non medis yang sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat, karena seiring berkembangnya zaman semakin banyak masyarakat yang menderita berbagai jenis penyakit, seorang individu dinyatakan sakit jika anggota badannya tidak sanggup untuk melakukan fungsinya secara maksimal di dalam kehidupan seharinya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan sebuah penelitian pada masyarakat di Desa Sumber Makmur, yaitu Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Dalam penelitian ini adalah bahwa sekarang ini, banyak bermunculannya penyakit baik fisik, rohani dan juga berbagai macam dan bentuknya ber variasi. Tetapi dalam proses penyembuhannya mengabaikan sisi rohani yaitu kondisi jiwanya, dalam Islam antara fisik dan jiwa tidak dapat dipisahkan, sehingga Islam memberikan suatu alternatif pengobatan yang dapat mengobati sekaligus keduanya dengan terapi ruqyah yaitu melalui ayat Al-Qur'an dan juga do'a.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi yang berhubungan dengan permasalahan diatas dan akan dimuat dalam suatu karya ilmiah yaitu dalam bentuk skripsi dengan judul

¹¹Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022.



“*Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Suatu Tinjauan Teologis)*”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatasmaka yang jadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah *Bagaimana Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja dalam Mengobati Gangguan Rohani dalam Pandangan Teologis di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.*

Untuk itu yang menjadi rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana praktek Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data agar dapat mengambil hasil penelitian untuk bisa melakukan ketahap berikutnya. Untuk lebih terarahnya permasalahan ini maka penelitian memerlukan batasan masalah. Sehingga peneliti untuk lebih fokus pada suatu masalah dan tidak melebar pada masalah lainnya. Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu: Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani. Jadi penelitian ini hanya meneliti tentang praktek Terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Suatu Tinjauan Teologis saja.



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Terapi Jam'iyah Ruqyah yang dilakukan Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan Rohani. Lebih khusus penelitian ini ditunjukkan pula untuk:

1. Untuk mengetahui sejarah terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Untuk Mengetahui praktek terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan rohani di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai Terapi *Jam'iyah Ruqyah Aswaja* dalam Mengobati Gangguan Rohani di Desa Sumber Makmur.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai dediksi pemikiran ilmiah yang memberikan manfaat dalam kemajuan di bidang penulisan bagi peneliti menengenai ruqyah dan perlindungan rohani.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan sejumlah teori terkait dengan beberapa tokoh di bidang tentang Terapi Ruqyah jam'iyah Ruqyah aswaja dalam mengobati gangguan rohani, berbagai referensi karya tulis yang di jadikan acuan dalam penyusunan tulisan ini.

Melihat masalah yang telah dikemukakan, maka teori yang tepat untuk melihat konstruksi sosial terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara adalah dengan menggunakan teori konstruksi sosial yang dimiliki oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman Akan diterapkan pada pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja



di Desa Sumber Makmur. Dengan menggunakan teori ini, peneliti akan mengkaji mengenai perilaku dan makna dari suatu tindakan sosial. Dalam sosiologi pengetahuan Peter L dan Thomas Luckman, ada dua istilah penting yaitu: “Realitas” dan “Pengetahuan”. Kedua istilah inilah yang menjadi istilah teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Realitas diartikan sebagai suatu kualitas yang terkandung dalam suatu fenomena yang memiliki keberadaan (*being*) dan tidak bergantung pada kehendak manusia (tidak dapat dihilangkan dengan agan-agan). Dan “Pengetahuan” merupakan kepastian bahwa suatu suatu fenomena itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Teori sosiologi yang ditulis oleh Berger dan Luckman menyatakan bahwa masyarakat memiliki konstruksi sebagai realitas obyektif dan subjektif. Teori tersebut secara sfesifik menjelaskan tentang realitas individu yang dihasilkan dari interaksi individu dan masyarakat. Dalam keterangan sosial atas kenyataan: sebuah catatan tentang sosiologi pengetahuan Berger dan Luckman (1990) merumuskan teori konstruksi sosial atau sosiologi pengetahuannya yang mengkaji tentang dasar-dasar pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sebagai realitas obyektif, dan masyarakat sebagai realitas subjektif.¹²

Teologi merupakan suatu pembahasan mengenai ajaran-ajaran dasar dari agama, Apabila ingin menyelami seluk-beluk agama secara mendalam, maka perlu mempelajari dan mengkaji teologi yang terdapat dalam agama. Dengan mempelajari teologi memberikan keyakinan yang berdasarkan pada landasan yang kuat, yang tidak mudah diombang-ambing oleh konsep-konsep yang muncul dari peredaran dan perkembangan zaman.¹³ Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan teologi, untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap penyembuhan, bahwa Allah lah yang maha menyembuhkan makhluknya. Jadi, secara garis besar teologi itu merupakan ilmu yang membahas ajaran-ajaran dasar dari suatu agama.

¹²Aimie Sulaiman, “Memahami Konstruksi Sosial Peter L. Berger”, *Jurnal Society*, Vol. VI, no. 1, (2016), 18.

¹³https://www.academia.edu/40052179/PENGERTIAN_TEOLOGI_DAN_RUANG_LINGKUPNYA



a. Tinjauan Teologis

Teologi secara leksikal terdiri dari dua kata, yaitu “theos” yang berarti Tuhan dan “Logos” yang berarti Ilmu. Jadi teologi adalah ilmu tentang Tuhan atau ketuhanan. Secara terminologi, teologi adalah ilmu yang membahas tentang Tuhan dan segala sesuatu yang terkait dengannya, juga membahas hubungan Tuhan dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pendekatan teologi adalah cara pandang atau analisis terhadap masalah ketuhanan dengan menggunakan norma-norma agama atau simbol-simbol keagamaan yang ada. Dengan kata lain, pendekatan teologi cenderung normatif karena keyakinan teologi (keagamaan) menjadi norma dalam melihat suatu fenomena.

Pendekatan Teologi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan penelitian agama. Hal ini dilakukan untuk menjawab persoalan apakah agama dapat diteliti. Sementara ahli dan ulama, menurut Noeng Muhadjir, bahwa ilmu dan wahyu itu memiliki otonomi dibidangnya masing-masing. Ekstremitasnya menimbulkan filsafat diantara para ulama, dan menabukan non empirik dan non sensual diantara para ilmuwan. Apapun alasan yang dikemukakan, adalah bahwa pendekatan teologi dalam penelitian agama dimaksudkan untuk menjembatani para pakar ilmu agama (ulama) dengan ilmuwan lainnya, karena pendekatan teologi dalam penelitian agama berada dikawasan *naqli* atau wahyu dan ada yang *aqli* atau produk budaya manusia.

Teologi atau agama, menurut Atang Abd Hakim dan Jaih Mubarak, mengandung dua kelompok ajaran. Pertama, ajaran dasar yang diwahyukan Tuhan melalui Rasul-Rasul-Nya kepada masyarakat manusia. Kedua, penjelasan-penjelasan para pemuka atau pakar agama yang membentuk ajaran agama.¹⁴

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa teologi adalah ilmu yang membahas tentang Tuhan dan manusia serta hubungan manusia dengan Tuhan, meskipun pembahasan ini bersifat normatif.

¹⁴Muhtadin dan Mustofa, “Peorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama”, *Jurnal Hunafa*, Vol. 3 No. 2 (2006), 131.



b. Terapi Ruqyah

Secara etimologi, ruqyah berarti permohonan perlindungan, atau ayat-ayat, zikir, dan do'a yang dibacakan kepada orang sakit. Sedangkan menurut terminologi Syariah, ruqyah berarti bacaan-bacaan pengobatan yang *syar'i* (berdasarkan nash-nash yang jelas dan *shahih* yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-sunnah) untuk pengobatan *syar'i* menurut aturan dan tata cara yang telah disepakati oleh para ulama. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin menjelaskan bahwa ruqyah disebut juga dengan *Azaa'im* karena orang yang membacanya meyakini, dan juga lahir kepada dirinya kekuatan peneolakan (terhadap penyakit/bahaya) ketika membacanya.

Al-Qur'an sebagai obat dan penawar segala penyakit hati dan tubuh, serta penyakit dunia dan akhirat. Penyakit hati dan penyakit fisik, melainkan dalam Al-Qur'an terdapat cara pengobatan dan pencegahannya bagi orang-orang yang dikaruniai pemahaman oleh Allah terhadap kitabnya. Ada dua jenis penyakit hati, yaitu : penyakit *syubuhah* (kesamaran) dan penyakit *syahwat* atau hawa nafsu.¹⁵

Menurut bahasa, ruqyah berasal dari kata *Roqo-Yarqi-Ruqyah*, artinya jampi atau mantra. *Al-Fayumi* dalam kitab *Al-Misbah al-Munir* dan *Al-Fairuz* Abadi dalam kamus al-Muhith mengatakan bahwa ruqyah artinya berlindung diri kepada Allah SWT.

Definisi ruqyah menurut istilah adalah berlindung diri kepada Allah SWT dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan zikir serta do'a-do'a yang diajarkan oleh Nabi SAW. Adapun hadist tentang ruqyah yang dilakukan pada masa Nabi, dalam kitab Ringkasan Sahih Muslim yang berbunyi sebagai berikut: Aisyah r.a. istri Nabi SAW. Mengatakan bahwa ketika Rasulullah sakit, Jibril a.s. memantrai beliau. Jibril mengucapkan, " Dengan Nama Allah, yang menciptakan anda dari segala macam penyakit dan dari kejahatan pendengki, serta segala macam kejahatan ketajaman mata".¹⁶ Dengan bahasa lain ruqyah adalah bacaan yang sesuai syariat (berdasarkan riwayat yang shahih atau sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh para ulama) untuk melindungi diri dan untuk mengobati

¹⁵Sattu Alang, "Metode Terapi Islam Dalam Pembinaan Mental Al-Irsyad Al-Nafs", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol 8, No. 1 (2021), 16.

¹⁶M. Nashiruddin Al-Bani, "Ringkasan Shahih Muslim" (Jakarta: Gema Insani, 2005), 709.



orang sakit atau memohon kesembuhan kepada Allah SWT dari gangguan yang ada.¹⁷

c. Gangguan Rohani

Terapi merupakan upaya untuk mengatasi suatu penyakit atau gejala yang ada pada diri makhluk hidup. Upaya mengatasi gangguan jasmani maupun rohani sebenarnya dapat dilakukan sejak dini oleh yang bersangkutan. Dengan mencari cara yang tepat untuk menyesuaikan diri dengan memilih norma-norma moral, maka gangguan mental akan terselesaikan. Dalam konteks ini, terlihat hubungan agama sebagai terapi kekusutan mental. Untuk nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran agama dapat digunakan untuk menyesuaikan dan pengendalian diri agar tidak terjadi konflik batin.

Penyakit rohani ini, yaitu segala macam sifat dan sikap mental yang mengganggu kebahagiaan, menghalangi untuk memperoleh ridha Allah dan yang mendorong untuk berbuat buruk. Adapaun beberapa gangguan rohani diantaranya *massul intiqomah*, kerasukan karena jin balas dendam kepada manusia setan dendam kepada manusia walaupun manusia tidak sengaja melakukan kezhaliman kepada mereka, seperti terkena air panas, keinjak, ketabrak dan lainnya. *Massuzh zhulm*, setan jin sengaja menzholimi manusia tanpa sebab yang jelas.

Metode penyembuhan terapi keagamaan ini dapat dikutip dari pesan Al-Qur'an itu sendiri sebagai kitab suci. Sebagai firman Allah dalam Q.S. Yunus: 57 dan Isra: 82. Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu Al-Qur'an yang mengandung pelajaran, penawar bagi penyakit batin (jiwa), tuntunan serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." Q.S. Yunus: 57. "Dan kami turunkan Al-Qur'an yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Q.S. Isra: 82). Dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah dengan tegas menjelaskan bahwa ketenangan batin dapat dicapai dengan zikir (mengingat Allah), ketaqwaan dan perbuatan baik adalah sarana untuk mencegah rasa takut dan sedih, mengatasi jalan yang sulit ialah dengan sabar dan shalat. Dialah Tuhan yang maha mengetahui dan bijaksana yang dapat memberikan ketenangan jiwa

¹⁷Thias Arisiana, "Hadits-Hadits Tentang Ruqyah Syar'iyah (Kajian Ma'anil Hadits)" *Jurnal Al Fikhrah*, Vol. 1, No. 1 (2019), 4.



dalam hati orang yang beriman. Oleh karena itu, semakin dekat seseorang kepada Tuhan, semakin banyak beribadah, maka akan semakin banyak ibadahnya, maka semakin tenang hatinya, dan semakin mampu mengatasi kekecewaan dan kesulitan dalam hidup. Dan demikian juga sebaliknya, semakin jauh seseorang dari agama, semakin sulit menemukan kedamaian batin. Hal ini menunjukkan bahwa agama terkait dengan ini pendekatan diri kepada Tuhan merupakan terapi yang tepat dalam menanggulangi hal-hal yang menyebabkan masalah kesehatan.¹⁸

d. Pengobatan Metode Ruqyah

Ruqyah dikenal secara luas di kalangan masyarakat Arab Jahiliyyah, yang selalu berusaha untuk menjaga kesehatan fisik dan jiwanya. Salah satu upaya yang mereka lakukan adalah pengobatan ruqyah. Mereka percaya bahwa ruqyah dapat mengobati penyakit dan kesehatan. Pada masa jahiliyyah, ruqyah digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, seperti disengat binatang berbisa, sihir, dll. Namun sangat disayangkan bahwa ruqyah menjadi sarana atau media untuk menyebarkan berbagai macam syirik di kalangan mereka. Pengobatan ruqyah yang mereka lakukan bertentangan bertentangan dengan syariat. Diantaranya adalah mengetahui perkara ghaib, bersahabat dengan jin, menyekutukan Allah SWT, menyandarkan diri kepada selain Allah SWT, dan bentuk kemusyrikan lainnya.¹⁹

Proses pelaksanaan terapi ruqyah berdasarkan nilai-nilai keislaman, dan ketahuidan, bacaannya terdiri dari kalam Allah (Al-Qur'an) atau do'a-do'a Rasulullah, dan yakin bahwa ruqyah hanyalah sarana karena yang mengobati ialah Allah SWT. Pasien yang datang disarankan untuk berwudhu bagi yang tidak berhalangan setelah itu, masuk keruangan ruqyah kemudian praktisi menanyakan latar belakang penyakit pasien terlebih dahulu dengan menanyakan keluhan pasien apa. Diawali dengan bacaan basmallah dengan harapan agar do'a diterima oleh Allah, Kemudian membaca ayat-ayat ruqyah, biasanya ditengah-tengah seseorang

¹⁸Abdul Hamid, "Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama", *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol. 3, No. 1 (2017), 12.

¹⁹Thias Arisiana, "Hadits-Hadits Tentang Ruqyah Syar'iyah (Kajian Ma'anil Hadits)", *Jurnal Al Fikrah* Vol. 1, No. 1 (2019), 6.



beraksi seperti kesemutan, muntah, menjerit. Proses pengobatan terapi ruqyah terdiri dari tiga tahapan:

a. Tahapan Sebelum Pelaksanaan Ruqyah

Tahapan awal adalah tahapan sebelum pengobatan di mulai:

Tahap *Pertama*, persiapan dan permulaan. Pada tahap ini pak komar melakukan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu: a). membuat interaksi dengan pasien sebaik mungkin, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan masalah yang menyangkut gejala dan faktor yang dirasakan b). pemurnian aqidah, yang dilakukan dengan pembersihan diri dari segala benda-benda yang syirik dan sifat-sifat yang tercela, c). berwudlu, dan d). memakai pakaian yang rapih atau sopan. Apabila pasiennya perempuan, maka harus didampingi oleh muhrimnya.

Tahap *Kedua*, tahap kerja atau proses ruqyah. Pada tahap ini, yang dilakukan antara lain adalah: 1). tentunya diawali dengan niat, niat bahwa pasien benar-benar ingin sembuh. Kemudian pak komar menjelaskan bahwa beliau hanya sebagai pelantara saja, semua yang mengobati Allah dan atas kemuan dan kesungguhan dari pasien. 2). Praktisi duduk di depan pasien sambil membacakan ayat Al-Qur'an dan do'a yang disunnahkan oleh Nabi. dan 3). penanganan reaksi yang terjadi. Reaksi disini tidak hanya terbaca dari apa yang dikatakan oleh pasien, tetapi juga dapat dilihat dari keadaan fisik yang menangis secara tiba-tiba, kesakitan, misalnya tubuh menggigil, wajah memerah, dan ada bagian organ yang sangat nyeri, muntah-muntah, keringat bercucuran, sendawa, bersin, adanya rasa cemas, mengamuk, dan nafas tesengal-sengal. Jika reaksi yang dimunculkan sangat berat, maka perlu tenaga praktisi lain untuk membantu memegang pasien, dan praktisi utama masih melanjutkan bacaannya. apabila reaksi pasien meronta keras, boleh dipegang kalau diperlukan.

Tahap *Ketiga*, penjagaan diri secara berkelanjutan. Pada dasarnya, penjagaan ini adalah dikembalikan pada pribadi dan kesadaran dari pasien. Bahwa jika ia masih membutuhkan atau merasa masih belum stabil, maka ia boleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan ruqyah kembali pada hari berikutnya, dan dianjurkan menjaga wudhu, sholatnya, dan menghindari hal-hal yang tercela.²⁰

e. Ruqyah dalam Penyembuhan Gangguan Rohani

Salah satu penyembuhan mendasar yang harus dipenuhi manusia ialah kebutuhan akan kesehatan. Dalam memenuhi kebutuhan kesehatan tersebut, manusia mempunyai pengetahuan dan perilaku tersendiri untuk menanganinya, dimana dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya manusia mempunyai pengetahuan dan perilaku tersendiri untuk menanganinya. Tampilan yang ditunjukkan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatannya membentuk dua perilaku yaitu, preventif (pencegahan) kemudian jika misalkan penyakit sudah masuk kedalam tubuh manusia maka dilakukan tindakan kuratif (pengobatan).

Dari sudut pandang budaya, penyakit adalah pengakuan sosial bahwa seseorang tidak dapat menjalankan peran normalnya dengan secara wajar dan bahwa sesuatu harus dilakukan untuk mengatasinya. Jika seseorang memiliki suatu penyakit, maka diperlukan tindakan tersendiri dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penyembuhan terhadap suatu didalam suatu masyarakat tersebut atau menurut kepercayaan masyarakat tersebut. Ketika manusia menghadapi masalah dalam hidup, mengatasi permasalahan termasuk penyakit, manusia berusaha mencari obat untuk mengobati penyakit itu.²¹

Terapi Islam adalah suatu proses pengobatan atau perawatan rohani (segala yang terkait dengan unsur-unsur rohani-akal fikiran, perasaan, kemauan dan keinginan akal, roh, qalbu, nafs melalui metode dan pendekatan yang sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Untuk membantu individu maupun kelompok dalam mengatasi berbagai gangguan rohani dengan cara memodifikasi perilaku, pencerahan pikiran dan pencerdasan emosinya, sehingga individu mampu mandiri dan terciptanya insan yang sehat wal afiat secara zahir maupun batin (sehat seutuhnya).

²⁰Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 20 juli 2022. Rekaman Audio.

²¹Mukhtamar Hayat, "Ruqyah Syar'iyah: Upaya Mencari Kesembuhan" *Jurnal Emik*, Vol. 3, No. 2 (2020), 207.



Tujuan terapi ini dapat terlihat pula dalam peran yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam. Machasin menjelaskan, bahwa peran dari pembimbing rohani Islam adalah membimbing pasien dalam menghadapi berbagai penyakit agar tidak jenuh dan panik, dan menuntun pasien agar tetap sabar, tawakkal dan ikhlas atas segala qadha dan qadar dari Allah. Dengan adanya motivasi tersebut pasien akan memiliki semangat yang tinggi untuk sembuh dan dapat membantu mempercepat kesembuhan pasien. Pembimbing dapat menuntun do'a dan dzikir kepada pasien untuk kesembuhan dan penguatan keyakinan pasien bahwa Allah yang dapat mengobati segala penyakitnya. Menumbuhkan kesabaran dan kesadaran tentang hakekat penyakit yang dideritanya sebagai ujian pemantapan keyakinan bahwa dengan sakit itu akan menggugurkan dosa-dosa dalam hidupnya, memberikan nasehat agar tabah dalam menghadapi ujian sakit ini, bersikap optimis dan baik sangka kepada Allah bahwa setiap penyakit ada obatnya dan bisa disembuhkan, kecuali karena penyakit mati dan tua.²²

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*) yaitu data yang peneliti dapatkan dari lapangan, data yang terdapat pada realitas yang sebenarnya terjadi di kehidupan sosial masyarakat baik itu berupa data lisan maupun tulisan (dokumen).²³ Menurut Nazir sebagaimana dikutip Deni penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskriptif, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.²⁴ Data dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan dari orang-orang dan objek penelitian yang diamati. Melihat

²²Rahmadi, dkk. "Terapi Rohani Islam Untuk Meningkatkan Kesembuhan Pada Pasien Rumah Sakit Siti Hajar Medan". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Vol. 6, No. 1 (2020), 9.

²³Luthfiatul Ainayah, "Studi Agama: Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan", *Skripsi* (Tulungagung: Program Sarjana IAIN Tulungagung, 2019), 26.

²⁴Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013), 38.



yang telah dikemukakan, adapun pendekatan yang di gunakan dalam pengobatan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan rohani ialah menggunakan pendekatan teologi dengan analisis deskriptif, yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena objek yang peneliti ambil sangat berkaitan erat dengan realitas sosial dan untuk mengetahui bagaimana praktek dan pandangan masyarakat Desa Sumber Makmur terhadap Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mengobati gangguan rohani.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Lokasi yang akan diteliti terletak di lokasi yang terjangkau yaitu Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti turun langsung kelapangan atau masyarakat tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang Trapi Ruqyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA). Subjek penelitian ini berpusat pada sih praktisi yaitu pak Komar dan beberapa masyarakat Desa, yaitu Ibu Aci, Silvi, Warniti, Naah dan Ustadz Fadli, Ustadz Nurhadi, pak Casto, Sigit, Sugiman. Mengingat bahwasanya subjek tersebut terlibat aktif, sangat mengetahui, memahami, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, prisiwa dan dokumen yang terdapat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Sumber data yang diperoleh dari manusia baik berbentuk perkataan maupun tindakan Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban dari hasil wawancara. Adapun sumber data yang dapat dijadikan sebagai informasi dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah Sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Data inilah diperoleh secara langsung dari lapangan melalau

²⁵Sugiyono, "Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, Cv. 2013), 137.



wawancara, kata-kata dan tindakan para informan sebagai sumber data utama. Sumber data utama dicatat peneliti dengan catatan tertulis dan melalui alat perekam suara atau handphone. Sumber data utama saat wawancara dan pengamatan sebagai hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini, data yang diinginkan berupa data yang berkaitan langsung dengan masalah kepercayaan terhadap Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau penyusunan data yang bersifat dokumentasi (analisis dokumen) berupa pengamatan terhadap dokumen pribadi.²⁶ Data inilah yang nantinya diperoleh dari keikutsertaan peneliti dilapangan terhadap fenomena yang terjadi saat peneliti mengambil dokumentasi berupa gambar yang diperoleh langsung di lapangan, dan juga sumber lainnya yang relevan dengan judul penelitian, jurnal, buku, artikel. dan juga sumber data sekunder secara tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data oleh orang lain atau melalui dokumentasi yang bersifat lisan dan tertulis dan peristiwa yang berkaitan dengan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan berbagai sumber, agar mendapatkan yang optimal dan relevan perlu memperhatikan sumber data yang akan diperoleh dalam metode pengumpulan data yang tepat. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu sebagai pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.²⁷ Menurut Usman dan Purnomo sebagaimana di kutip Hardani observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang teratur terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi

²⁶Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)" (Jakarta: GP Press, 2010), 253.

²⁷S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 158.



salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, dicatat secara sistematis dan dapat di survei keadaanya dan kesahihannya.²⁸

Melalui metode observasi penulis ingin mendapatkan informasi tentang:

- Letak Geografis Desa Sumber Makmur
- Praktik Pelaksanaan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja
- Pemahaman masyarakat terhadap Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses penting dalam melakukan suatu penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif, wawancara di lakukan secara lisan biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih secara fisik bertatap muka langsung untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta yang terjadi di lapangan demi memenuhi tujuan penelitian.²⁹ Maka dilakukan wawancara berdasarkan pengalaman yang telah di alami. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang akan dikaji.

Melalui metode wawancara penulis ingin mendapatkan data tentang:

- Sejarah Desa Sumber Makmur
- Sejarah Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja
- Praktik pelaksanaan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana dimana peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi melalui data dokumen, berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, agenda atau jurnal yang bisa memberikan informasi tentang suatu subjek penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan setiap proses yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperkuat bukti keabsahan data, dan peneliti benar-benar melakukan penelitian di Desa Sumber Makmur.

²⁸Hardani. Et. Al. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 127.

²⁹Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komununikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. II, No. 2 (2015), 71.





Melalui data dokumentasi penulis ingin mendapatkan informasi tentang:

- Letak Geografis Desa Sumber Makmur
- Struktur Organisasi dan Kepengurusan Desa Sumber Makmur
- Struktur Organisasi dan Kepengurusan Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Desa Sumber Makmur

5. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat dan merekam semua data secara keseluruhan dan objektif apa adanya, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan. Lalu data dicetak kembali secara teratur dan penjelasan secara logis, sehingga memperoleh data yang absah dan kredibel.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya (*trustworthiness*) dan dapat dipercaya (*reliabe*), oleh karena itu peneliti ini melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, dalam upaya memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dilakukan melalui keikutsertaan penelitian dilokasi secara langsung dengan waktu yang cukup lama, dalam usaha mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mengurangi keabsahan data, karena kesalahan dalam penelitian data (*data distorion*) oleh peneloti atau responden, disengaja atau tidak sengaja.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang diperoleh memiliki kualitas realibitas dan validitas yang tinggi. Perpanjang keikutsertaan peneliti pada akhirnya diharapkan dapat mejadi semacam motivasi untuk mejalin hubungan yang baik saling mempercayai antara responden sebagai objek penelitian dengan peneliti.

b. Ketekutan Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan cara menata pengamatan secara teliti, dan rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan data yang benar benar relevan dan fokus pada objek penelitian.

c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, hakikat trianggulasi ialah pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat riset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik, sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. Melihat suatu fenomena dari berbagai perspektif akan memunculkan memungkinkan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diperoleh. Oleh karena itu, trianggulasi ialah upaya untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya yaitu dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidak jelasan dan makna ganda yang terjadi ketika mengumpulkan dan menganalisis data.

Oleh karena itu, diperlukan pengamatan yang sangat mendalam untuk mengungkapkan hakikat penelitian kualitatif yang diinginkan berupa data yang lengkap, bukan angka melainkan uraian berupa kalimat, kata, dan dokumen lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh satori dan komariah, penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang harus dilakukan sesuai dengan persyaratan penelitian kualitatif dengan melakukan trianggulasi.³⁰ Trianggulasi ada beberapa macam yaitu:

Trianggulasi Sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui Sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan temuan penelitian. Trianggulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik

³⁰Andarusni Alfansyur, Maryani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Trianggulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Nasional", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No. 2, (2020), 147.



pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.

Trianggulasi penyidik adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari suatu pengamatan dengan hasil penyidikan pengamatan lainnya, penemuan dari setiap penilai akan dibandingkan. Masing-masing orang akan mempunyai observasi sama sama memeriksa lembar sebelum dan sesudah observasi. Di analisis akhir, kebenaran akan ditetapkan untuk praktek sama yaitu perubahan dan keterampilan yang diidentifikasi oleh masing-masing pengamat. Sementara itu hal ini adalah satu metode efektif dari penetapan kebenaran, mungkin tidak selalu praktis untuk memuat penyidik yang berbeda dalam memberi waktu batasan dan individu menjadwalkan.³¹

d. Diskusi dengan Teman Sejawat

Langkah terakhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, untuk memastikan bahwa data yang diterima benar-benar *real* dan bukan semata tanggapan sepihak dari peneliti atau informan. Memulai cara peneliti mengharapkan mendapatkan sarana dan masukan yang berharga dan positif dalam mengamati keabsahan data.

H. Studi Relevan

Studi Relevan yang disebut juga penelitian terdahulu atau tinjauan pustaka, adalah bagian dari proposal yang membahas laporan penelitian, tulisan (jurnal atau buku), atau kegiatan akademis lainnya seperti seminar terdahulu yang berkaitan atau berdekatan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Karya Moch Umar Ismail, 2019, mahasiswa UIN Sunan Ampel Skripsi “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik *Tazkiyat Al-Nafs* Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi”. Permasalahan dalam penelitian ini ada dua yakni bagaimana proses pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar’iyyah di Rehab Hati Surabaya dan bagaimana terapi Ruqyah dalam ajaran Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif-kualitatif dengan teknik mengumpulkan data

³¹Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*”, Vol.10, No. 1,(2010), 56.



observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam terapi Ruqyah syar'iyah untuk gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya adalah menggunakan teknik *Tazkiyat Al-Nafs* dengan berbasis konsep terapi Ruqyah yang di ajarkan oleh Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi.³²

Karya M Iqbal Alawy, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya “Implementasi Terapi Ruqyah Aswaja Untuk Mengurangi Kecemasan Bagi Pebderita Stroke Di Surabaya”. Dalam penelitian skripsi ini, membahas mengenai Terapi Ruqyah Aswaja untuk mengurangi kecemasan bagi pasien stroke. Latar belakang pada skripsi ini mengkaji dua hal, yaitu *pertama*, mengenai konsep dan implementasi terapi Ruqyah Aswaja. *Kedua*, hasil dari implementasi Ruqyah penerapan Ruqyah Aswaja dalam mengurangi kecemasan bagi penderita stroke. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan atau implementasi terapi Ruqyah Aswaja dalam menurunkan kecemasan pada pasien stroke. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisa skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan sebagai pengumpulan data. Dan cara yang digunakan dalam terapi Ruqyah Aswaja untuk mengurangi kecemasan pada pasien stroke salah satunya yaitu *inabah* atau *taubat*, *air asma*, *sentuhan*, *totok dan sima'i*³³

Karya Muftia Ayyu Utami, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah skripsi “Konstruksi Sosial Pengobatan Ruqyah Jam'iyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”. Skripsi ini dilatar belakangi oleh keterkaitan penulis dengan pengobatan ala Nabi yaitu pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja kecamatan Wanareja kabupaten Cilacap yaitu pengobatan Ruqyah. Adapu rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Konstruksi sosial Pengobatan Ruqyah Jam'iyah Aswaja di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (*field research*). Sedangkan untuk

³²Moch Umar Ismail, “Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik *Tazkiyat Al-Nafs* Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya (2019).

³³M Iqbal Alawy, “Implementasi Terapi Ruqyah Aswaja Untuk Mengurangi Kecemasan Bagi Pebderita Stroke Di Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya (2021).



menjawab persoalan yang ada, penulis menggunakan teori Peter L. Beger yaitu teori Konstruksi soaial yang didalamnya menjelaskan mengenai Eksternalisasi, obyektivitas, dan Internalisasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa konstuksi sosial praktek Ruqyah menjelaskan proses didalamnya, yaitu: Eksternalisasi, Obyektivitas, dan Internalisasi.³⁴

Dari beberapa karya penelitian diatas yang telah diteliti sebelumnya, baik yang berhubungan dengan objek formal maupun objek material dalam penelitian ini, peneliti belum menemukan kesamaan secara relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berbeda dengan penelitian yang telah diteliti dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada praktek ruqyah dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti, diantara persamaanya ialah metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaanya, yaitu lokasi penelitian, fokus penelitian, pendekatan penelitian dan tentunya menghasilkan penelitian yang berbeda. Penelitian ini berlokasi di Desa Sumber Makmur, Kecamatan. Nibung, Kabupaten. Musi Rawas Utara yang memiliki kekhususan tersendiri secara geografis, agama, dan sosial budaya.

³⁴Muftia Ayyu Umami, "Konstruksi Sosial Pengobatan Rukiah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Purwokerto (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

PROFIL DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

A. Sejarah Desa Sumber Makmur

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya Desa Sumber Makmur ini terletak di antara Desa Krani Jaya dan Karya Makmur. Desa Sumber Makmur memiliki beberapa bagian dusun diantaranya blok A,B,C,D,E,F,G, dan H. Dan keseluruhannya terdiri dari 20 RT.

Desa Sumber Makmur merupakan Desa yang terbentuk dari program transmigrasi pada tahun 1985, Awal mula terbentuknya Desa Sumber Makmur yaitu dari Program Pemerintah zaman Era Ordebaru bapak persiden Suharto, Unit Pemukiman Transmigrasi Sp7 kemudian setelah berubah menjadi Desa DBDT menjadi Desa Sumber Makmur pada tahun 1987. yang berada di wilayah Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara yang dari awal bernama Desa Sumber Makmur atau lebih di kenal dengan SP 7.³⁵

Visi, Misi dan Tujuan Desa Sumber Makmur

1. Visi

Pembangunan masyarakat Desa adil Makmur sentosa dan religius yang bertumpu pada sektor pertanian dan peternakan, pendidikan dan kesehatan dan agama.

2. Misi

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintad dan melaksanakan pembagunan yang partisipatif .
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Sumber Makmur yang aman, tentram dan damai.

³⁵Seluri, Kepala Desa Sumber Makmur, Wawancara dengan penulis pada tanggal 12 September 2022.

- d. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa memperdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui pendidikan agama, pendidikan formal dan non formal.
- f. Meningkatkan potensi pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat.
- g. Meningkatkan pembangunan guna percepatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan sarana dan prasarana.

3. Tujuan

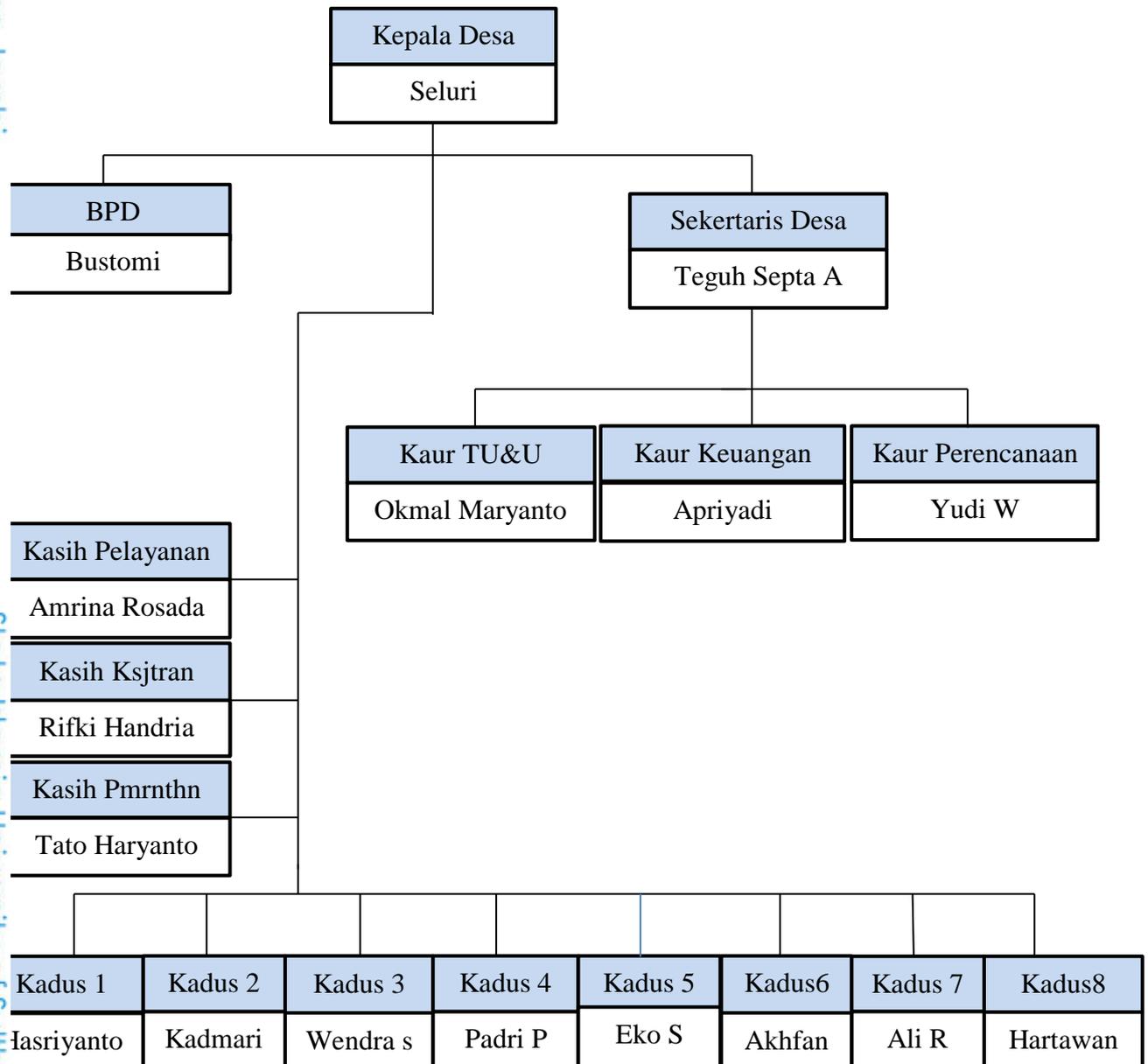
Adapun tujuan yang dicapai Desa Sumber Makmur sebagai berikut:

- a. Melibatkan semua elemen masyarakat memangku kepentingan dalam perencanaan sistem pelayanan masyarakat.
- b. Pemenuhan kebutuhan dan kemudahan akses pada kegiatan sektor pertanian, peternakan dan perikanan.
- c. Pemberian kesempatan pendidikan formal maupun non formal (pelatihan).
- d. Penyediaan dan kesempatan masyarakat miskin untuk mendapatkan meningkatkan kesempatan kesehatan.
- e. Memperbaiki dan membuat infastruktur penunjang (jalan, jembatan, saluran).³⁶

³⁶Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



Tabel .2.1³⁷
**Struktur Organisasi Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung
 Kabupaten Musi Rawas Utara**



³⁷Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.

B. Geografis dan Demografis Desa Sumber Makmur

1. Geografis

Terdapat beberapa wilayah yang menjadi batas Desa

Sumber Makmur yaitu: Kecamatan Nibung, secara Geografis, Desa Sumber Makmur, memiliki luas 29.624 Ha dengan Pemukiman 126.25 Ha.³⁸

Tabel .2.2³⁹
Gambaran Geografis

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Karya Makmur	Nibung
Sebelah Timur	Jadi Mulya	Nibung
Sebelah Selatan	Krani Jaya dan Jadi Mulya 1	Nibung
Sebelah Barat	Mulya Jaya	Nibung

Tabel .2.3⁴⁰
Orbitasi (Jarak Dari Pusat Pemerintahan)

1.	Jarak Dari Pusat Pemerintah Kecamatan	1.5	Km
2.	Jarak Dari Ibukota Kabupaten	45	Km
3.	Jarak Dari Ibukota Provinsi	696	Km

Adapun kondisi Geografis Desa Sumber Makmur pada umumnya sama dengan Desa lain yang ada di kecamatan Nibung, yaitu sama-sama memiliki iklim musim penghujan dan musim kemarau.

³⁸Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.

³⁹Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.

⁴⁰Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



Tabel .2.4⁴¹
Kondisi Geografis

1.	Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut	750	MDPL
2.	Banyak Curah Hujan	2543	Mm/bulan
3.	Topografi (Dataran Rendah, Tinggi, Pantai)	925	Ha
4.	Suhu Udara	-	

Iklm Tersebut sangat berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat setempat.

a. Lahan

- Pekarangan : 133.39 Ha
- Lahan Produktif : 1.616,25 Ha
- Lahan Tidur : 25 Ha

b. Sungai, Danau dan Sawah

- Sungai : 4 Buah
- Danau : 4 Buah
- Rawa : 25 Ha

c. Lahan Perkebunan

a. Lahan Karet

- Belum Produktif : 30 Ha
- Produktif/Menghasilkan : 370 Ha
- Tanaman Tua : 150 Ha

b. Lahan Sawit

- Belum Produktif : 10 Ha
- Produktif/Menghasilkan : 1.430 Ha
- Tanaman Tua : Ha⁴²

2. Demografis

Berdasarkan data yang ada, Desa Sumber Makmur mempunyai jumlah 3.193 jiwa, terdiri dari 1.629 jiwa laki-laki, dan 1564 jiwa perempuan.

⁴¹Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.

⁴²Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



Tabel .2.5⁴³**Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur**

No	Penduduk dan Rumah Tangga	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur			
	0-4 Tahun	139	119	258
	5-9 Tahun	134	129	263
	10-14 Tahun	160	155	315
	15-19 Tahun	133	120	253
	20-24 Tahun	170	142	312
	25-29 Tahun	135	134	269
	30-34 Tahun	134	177	251
	35-39 Tahun	148	128	276
	40-44 Tahun	140	133	273
	45-49 Tahun	93	101	194
	55-54 Tahun	99	101	200
	55-59 Tahun	93	81	174
	60 Tahun	71	84	155
2.	Total Jumlah Penduduk	1629	1564	3193
3.	Rumah Tangga (KK)		893	

⁴³Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan, Sumber Makmur*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti yang di jelaskan pada tabel diatas menjelaskan jumlah keseluruhan penduduk masyarakat yang ada di Desa Sumber Makmur berdasarkan gender baik laki-laki maupun Perempuan. Bahwa jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga (893) KK, jumlah laki-laki sebanyak Seribu Enam Ratus Dua Puluh Sembilan (1629) jiwa, yang terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Begitu pula dengan perempuan, berjumlah Seribu Lima Ratus Enam Puluh Empat (1564) jiwa. Maka dapat diketahui keseluruhannya berjumlah Tiga Ribu Seratus Sembilan Puluh Tiga (3.193) jiwa.

C. Keadaan Sosial Kesehatan, Agama, Pendidikan dan Ekonomi Desa Sumber Makmur

1. Keadaan Kesehatan

Di Desa Sumber Makmur sendiri terdapat beberapa lembaga kesehatan guna menunjang terpenuhinya kebutuhan penduduk terkait kesehatan masyarakatnya.

a. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Sumber Makmur sebagai berikut:

Tabel .2.6⁴⁴
Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Nama	Keterangan
1.	Puskesmas	1 Buah
2.	Puskes Pembantu	-
3.	Poskedes	-
4.	Posyandu dan Polindes	1 Buah
Jumlah		2 Buah

Tabel diatas menjelaskan jumlah sarana dan prasarana yang ada di Desa Sumber Makmur.

⁴⁴Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



b. Tenaga Kesehatan

Di Desa Sumber Makmur sendiri memiliki beberapa tenaga kesehatan guna menunjang kestabilan kesehatan masyarakat yang ada di Desa Sumber Makmur.

Tabel .2.7⁴⁵
Tenaga Kesehatan Desa Sumber Makmur

No	Tenaga Medis	Jumlah
1.	Dokter Umum	4 Orang
2.	Dokter Spesialis	1 Orang
3.	Bidan/Dukun Bayi Terlatih	5 Orang
4.	Mentri Kesehatan	-
Jumlah		10 Orang

Tenaga Kesehatan sangat diperlukan disetiap tempat begitu pula di Desa Sumber Makmur, tabel diatas menjelaskan tentang jumlah tenaga kesehatan yang ada di Desa Sumber Makmur.

2. Keadaan Sosial Agama

a. Kepercayaan

Berbicara mengenai kepercayaan mayoritas penduduknya beragama islam, namun ada juga yang beragama non-muslim seperti kristen untuk agam kristen hanya ada beberapa. Masyarakat sendiri sangat menjunjung tolerasi umat beragama dan begitu sangat menghargai setiap kepercayaan masing-masing individu. Kemudian untuk melakukan suatu kegiatan aktivitas keagamaan, maka sangat diperlukan suatu sarana dan fasilitas ibadah tersebut. Untuk mengetahui jumlah sarana ibadah yang ada di Desa Sumber Makmur dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁵Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.





Tabel .2.8⁴⁶
 Sarana Peribadatan Desa Sumber Makmur

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Musholah	7
3.	Madrasah	2
JUMLAH		14

Sarana ibadah sangat diperlukan didalam sebuah wilayah, karena sarana ibadah merupakan salah satu tempat ibadah dan tempat berkumpul manusia sesuai dengan kepercayaan yang dianut, hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan tabel diatas menjelaskan mengenai tempat ibadah masyarakat yang ada di Desa Sumber Makmur.⁴⁷

Tabel .2.9⁴⁸
 Kepercayaan Masyarakat Desa Sumber Makmur

No	Agama	Jumlah	Presentase
1.	Islam	6.366	98%
2.	Kristen	10	29%
3.	Hindu	-	-

b. Kebudayaan

Masyarakat Desa Sumber Makmur sendiri menghormati kebudayaan masing-masing masyarakatnya baik itu pada acara-acara besar seperti dalam hal pernikahan, sedekah, pemberian nama bayi, sunatan, adat istiadat dalam

⁴⁶Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.

⁴⁷Observasi Lapangan Di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Nibung, Pada 20 Juni 2022

⁴⁸Observasi Lapangan Di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Nibung, Pada 20 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjauhkan balak, hiburan masyarakat, dan lain sebagainya, yang dominan atau rutin tiap bulannya yakni tradisi kuda kepang masyarakat Jawa.

c. Acara-Acara Keagamaan

Agama merupakan hal yang mengatur kehidupan manusia, mayoritas Agama yang dianut masyarakat Desa Sumber Makmur adalah agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat, untuk kegiatan acara-acara keagamaan sendiri masyarakat masih rutin menjalankan seperti halnya kegiatan pengajian hari-hari besar seperti Isra mi'raj, Maulid Nabi, yasinan rutin bulanan, yasinan albar janji, yasinan nurul iman, tahlilan, pelaksanaan acara pernikahan dan pemberian nama bayi dan lain sebagainya.

3. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting karena dengan pendidikan bisa memajukan juga mencerdaskan generasi daerah itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu bidang utama disamping kesehatan dan ekonomi, pendidikan berguna untuk sekolah pada masyarakat yang ada di Desa Sumber Makmur. Ini menandakan bahwa Desa Sumber Makmur membutuhkan sumberdaya manusia yang unggul demi terwujudnya Desa Sumber Makmur yang maju, pendidikan yang tinggi adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap daerah, untuk mewujudkan daerahnya, jika pendidikan tinggi maka bisa dikatakan sumber daya manusia (SDM) nya juga berkualitas, faktor-faktor yang mendukung pendidikan juga harus diperhatikan, sarana dan prasarana juga ditingkatkan agar pendidikan semakin terealisasi dengan baik.⁴⁹

Tabel .2.10⁵⁰
Sarana Pendidikan Desa Sumber Makmur

No	Jenjang	Jumlah	Keterangan
1.	TK/PAUD	1	Unit
2.	Sekolah Dasar	2	Unit

⁴⁹Seluri, Kepala Desa Sumber Makmur, Wawancara dengan penulis pada tanggal 12 September 2022.

⁵⁰Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



3.	SMP	1	Unit
4.	SMA	1	Unit
5.	Madrasah Aliyah	1	Unit

Tabel diatas menjelaskan mengenai jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

4. Kedaan Ekonomi

a. Ekonomi

Dari segi pemasukan Desa diperoleh dari bantuan pemerintahan provinsi dan pusat, dan pendapatan asli Desa, sedangkan pengeluaran anggaran di peroleh dari jumlah belanja publik atau belanja bangunan dan belanja aparatur/pegawai. Untuk ekonomi masyarakat yang ada di Desa Sumber Makmur berpenghasilan sebagai petani.

b. Kelembagaan

Lembaga kemasyarakatan Desa Sumber Makmur sendiri seperti LPM, LA, PKK, BUMDes, Krang Taruna, Dusun\RT, Lembaga Kemasyarakatan masih ada dan beroperasi dengan baik.

c. Mata Pencarian Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Seluri selaku Kepala Desa Sumber Makmur, profesi atau mata pencarian di Desa Sumber Makmur sendiri mayoritas masyarakat memiliki berbagai macam pekerjaan, seperti pns, karyawan, swasta, dan pedagang akan tetapi yang paling mendominasi adalah sebagai petani karet dan sawit, didukung dengan kontuksi tanah Desa yang memang menjadi perkebunan karet dan sawit. Selain itu ada juga Wiraswasta/Pedagang, buruh tani, tukang, peternak hewan seperti sapi, kambing, ayam kampung dan ada juga yang membuka usaha kecil-kecilan seperti jualan makanan online namun tidak begitu mendominasi seperti halnya petani.⁵¹

⁵¹Seluri, Kepala Desa Sumber Makmur, Wawancara dengan penulis pada tanggal 12 September 2022.



Tabel .2.11⁵²

Ketenagakerjaan Desa Sumber Makmur

No	Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1.	PNS	100	Orang
2.	TNI/POLRI	-	Orang
3.	Swasta	103	Orang
4.	Karyawan	203	Orang
5.	Wiraswasta/Pedagang	36	Orang
6.	Petani	824	Orang
7.	Buruh Tani	147	Orang
8.	Tukang	25	Orang
9.	Peternak	30	Orang
10.	Jasa	10	Orang
11.	Pengerajin	-	
12.	Pekerja Seni	-	
13.	Pensiun	3	Orang
14.	Lainnya	-	

5. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Makmur

Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Sumber Makmur sendiri seperti Kantor Desa/Kelurahan, sarana pendidikan kepemilikan sendiri, wc umum masyarakat Desa, kemudian air bersih/sumur Desa, gedung balai pertemuan,

⁵²Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Puskesmas, yang juga kemudian terdapat sarana olahraga (Lapangan volly, sepak bola).

Tabel .2.12
Sarana Desa Sumber Makmur

No	Nama	Jumlah
1.	Pos Indonesia	1 Buah
2.	Olahraga	7 Buah
3.	Kesenian\budaya	-
4.	Balai Pertemuan	1 Buah
5.	Sumur Desa	4 Buah
6.	Pasar Desa	1 Buah
7.	Lainnya	-

Perekonomian yang ada di Desa Sumber Makmur merupakan aset yang sangat besar bagi pertumbuhan penduduk Desa, karena masyarakatnya mayoritas sebagai petani karet dan kelapa sawit namun beberapa masyarakat mulai mempunyai usaha-usaha tokoh kelontong dan lain sebagainya.⁵³

⁵³Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

SEJARAH DAN PRAKTEK TERAPI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA DALAM MENGOBATI GANGGUAN ROHANI DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG

A. Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja

1. Sejarah Singkat Jam'iyah Ruqyah Aswaja

Sejarah berdirinya Jam'iyah Rukyah Aswaja (JRA) lahir di pondok pesantren Sunan Kalijaga Diwek Jombang didirikan Oleh kader muda Nahdlatul Ulama' (NU) sekaligus ketua PKPNU PCNU Jombang angkatan pertama yaitu 'Allamah 'Alauddin Shidiqy yang akrab disapa dengan sebutan Gus Amak pada tanggal 15 Januari 2013. Pada awalnya bernama "Ruqyah Syar'iyah An-Nahdliyyah", kemudian berganti menjadi Jam'iyah Ruqyah Sunan Kalijaga (JRS) karena memang lahir di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga sebagai Unit Sosial Thibb An-Nabawi di Pondok Pesantren tersebut.

Kemudian karena minat masyarakat dari luar pesantren untuk menjadi praktisi ruqyah kian banyak sehingga diadakanlah ijazah/pelatihan di luar kabupaten Jombang untuk kali pertamanya yaitu di Kabupaten Madiun pada tanggal 31 juli 2016. Karena cakupan wilayahnya yang sudah mulai meluas, serta adanya permintaan dari berbagai daerah Jawa Timur sehingga nama Jam'iyah pun berganti menjadi RAJ (Ruqyah Aswaja Jatim).

Seiring dengan berjalannya waktu dan para peminat untuk menjadi peraktisi ruqyah kian banyak sehingga pada akhirnya pada tahun 2017, Gus Amek bermodalkan tekad dan ilmu keorganisasian yang di dapat yang di dapat dari PCNU Jombang membentuk pengurus pusat yang terdiri dari Alumni Pelatihan RAJ yang saat itu hanya ada sekitar 5 cabang/kota di Jawa Timur (Jombang, Madiun, Pasuruan, Malang dan Nganjuk) ditambah beberapa anggota yang berasal dari beberapa daerah Jawa Timur serta sebagian lagi dari daerah Jawa Tengah.

Kemudian pada akhir tahun 2019, ada event besar tahunan yang kami sebut sebagai Silaturrahi Nasional (SILATNAS), yang pada tahun itu jatuh pada tahun ke 4. Salah satu rangkaian acara pada even ini adalah seminar, yang kami sepakat

untuk menghadirkan beliau ketua umum PBNU KH. Said Aqil Siradj, MA. Sehubungan dengan acara ini, kami sowan di gedung PBNU, dan diluar dugaan malah beliau berinisiatif memasukkan JRA menjadi sayap LDNU. Sampai terbitlah SK dari LD-PBNU No. 157/LD-PBNU/XI/2019.⁵⁴

B. Sejarah Berdirinya Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur

Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang terletak di Desa Sumber Makmur berdiri pada awal tahun 2017, Jam'iyah Ruqyah Aswaja Desa Sumber Makmur merupakan Pengurus Anak Cabang (PCA) dari Pengurus Cabang (PC) yang berada di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Jam'iyah Ruqyah Aswaja merupakan gerakan yang notabennya terfokus pada Thibbun Nabawi. Tujuan dibentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja itu sendiri ialah dakwah Al-Qur'an dengan ruqyah yang *Rahmatan lil' alamin*. Dakwah bil Qur'an ruqyah dan menjadikan Al-Qur'an sebagai obat utama.

Jam'iyah Ruqyah Aswaja dibentuk beberapa proses, yaitu diantaranya melalui pelatihan-pelatihan untuk menjadi praktisi ruqyah. Hal tersebut telah dilakukan oleh bapak komarudin, beliau merupakan orang yang mengikuti pelatihan sehingga dilantik menjadi seorang praktisi ruqyah yang berasal dari Desa Sumber Makmur. Beliau telah mengikuti 3 kali pelatihan yang dilaksanakan secara umum serta beberapa kali pelatihan yang dilaksanakan secara khusus. Sehingga beliau berinisiatif untuk membentuk Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur, beliau berharap Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur bisa berkembang serta bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada awal di bentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur, bapak Komarudin lah yang bertanggung jawab sebagai ketua. Kemudian beliau merekrut beberapa orang untuk menjadi anggotanya. Standar beliau dalam memilih seseorang untuk menjadi anggotanya ialah diutamakan sudah pernah mengikuti pelatihan untuk menjadi praktisi ruqyah.⁵⁵

⁵⁴Play Store, "Aplikasi Ayo Ruqyah".

⁵⁵Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 28 Juli 2022. Rekaman Audio.





1. Visi dan Misi Jam'iyah Ruqyah Aswaja

a. Visi

Terlaksananya Dakwah Al-Qur'an *Bir-ruqyah* yang *Rahmatuan Lil'alamin*

b. Misi

1. Mengadakan ruqyah massal secara rutin
2. Mengadakan kajian islami ala aswaja Annahdliyah secara berkala
3. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan, praktek dan pembinaan ruqyah secara rutin
4. Menghidupkan sunnah *Rosul birruqyah dan Attibbu Annabawy*.
5. Mengadakan kegiatan social, meliputi:
 - a. Kegiatan social
 - b. Santunan dhuafa' dan anak yatim
6. Menjadikan JRA sebagai motor penggerak amaliyah aswaja Annahdliyah

c. Tujuan

- a. Mensyiarkan agama Islam dalam bidang pengobatan melalui kegiatan ruqyah mandiri atau ruqyah massal dengan menggunakan metode Qur'ani (Al-Qur'an)
- b. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat tentang kebijakan dalam bidang keagamaan, pendidikan, perekonomian dan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- c. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam menyelenggarakan keagamaan, pendidikan, perekonomian dan sosial kemaasyarakatan
- d. Menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia.

2. Struktur Organisasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Desa Sumber Makmur

Di dalam suatu organisasi pasti terdapat susunan kepengurusan sebagai penanggung jawab suatu organisasi. Selain sebagai penanggung jawab, dengan adanya pengurus juga berfungsi sebagai koordinator antara pengurus dengan anggota ketika akan atau sedang melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu kepengurusan yang terbentuk dalam suatu organisasi, di harapkan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

Kepengurusan Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur di bentuk pada tahun 2017, setelah terbentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur. Kegiatan awal yang di lakukan ialah pelatihan kaderisasi praktisi serta pembentukan kepengurusan dalam hal pembentukan kepengurusan, yang menjadi syarat utama ialah pernah melakukan pelatihan ruqyah.

Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang terletak di Desa Sumber Makmur memiliki susunan kepengurusan, dengan harapan adanya kepengurusan yang sudah di bentuk bisa menjadikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar serta istiqomah.⁵⁶ Adapun susunan Pengurus Anak Cabang (PAC) Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur ialah sebagai berikut:

Ketua : Komarudin

Wakil Ketua : Fatur Rohman

Sekretaris : Zainal

Bendahara : Mutiah

Devisi Humas:

- Agung Wibowo

- Susanto

Pembahasan tentang pengobatan dengan Al-Qur'an telah banyak diperbincangkan dikalangan para peneliti islam. Mulai dari kajian yang berupa teori hingga kasus di lapangan pun telah melahirkan banyak tulisan. Ditengah zaman yang serba maju baik dari segi teknologi maupun komunikasi ini, salah satu pengobatan dengan Al-Qur'an yakni ruqyah dari waktu ke waktu juga mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW tentang berbagai macam cara pengobatan atau penyembuhan. Diantaranya yaitu pengobatan dengan media bacaan ayat suci Al-Qur'an serta do'a-do'a yang diajarkan Rasulullah saw yang berupa terapi ruqyah. Tujuan dari adanya terapi ruqyah itu sendiri ialah

⁵⁶Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 10 September 2022. Rekaman Audio.



meminta pertolongan kepada Allah SWT untuk kesembuhan atas penyakit yang diderita. Dalam hal ini yang dapat mengobati bukan terapi ruqyahnya akan tetapi Allah SWT.

{P}enanaman perinsip kemanfaatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja sudah dimulai sejak penyelenggaraannya terapi ruqyah itu sendiri, di mana niat dan tujuan awal dari terapi ruqyah adalah selain memengang dawah bil qur'an juga untuk membantu orang yang mengalami kesulitan kesehatan, baik psikis, medis, maupun non medis.⁵⁷

Respon masyarakat terhadap Al-Qur'an juga berbeda-beda. Bahkan dalam hal pembacaan Al-Qur'an saja tidak hanya satu bentuk resepsi mulai dari yang mengarah pada pemahaman dan pendalaman maknanya, sampai yang sekedar membaca Al-Qur'an sebagai ritual untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada pula cara pembacaan ayat Al-Qur'an yang bertujuan untuk terapi pengobatan. Yang pasti Al-Qur'an telah berhasil melahirkan beragam bentuk respon serta peradaban yang sangat kaya. Maka dari itu, tidak lah berlebihan apabila dikatakan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci di dunia yang mendapat apresiasi luar biasa dari penganutnya dan tidak ada kitab suci di dunia ini yang mendapat apresiasi dari penganutnya melebihi kitab suci Al-Qur'an.

[Y]ang menjadi motivasi masyarakat dalam melakukan terapi berharap dapat sembuh, sehat dan meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai obat penyembuh utama tidak cukup hanya dengan ruqyah saja.⁵⁸

Adapun Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) adalah terapi ruqyah yang berdasarkan ajaran-ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* dan selalu mengedepankan akhlak yang baik dalam melakukan praktik ruqyah. Ada beberapa organisasi ruqyah di Indonesia, salah satu organisasi ruqyah berdasarkan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* adalah Jam'iyah Ruqyah Aswajah biasa disebut dengan JRA. Merupakan cabang organisasi dakwah dibidang Thibbun Nabawi dan Herbal merupakan gerakan Islam yang berada di bawah naungan Nahdatul Ulama (NU)

⁵⁷Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 23 Juli 2022. Rekaman Audio.

⁵⁸Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 23 Juli 2022. Rekaman Audio.



di bidang dakwahnya. Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) di dirikan oleh Gus 'Alamah Alaudin Shidiq, M. Pd. I dari Jombang pada tahun 2013.⁵⁹

{J}am'iyah Ruqyah Aswaja ialah pengobatan yang berdasarkan ajaran-ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* dan selalu mengedepankan akhlak yang baik dalam melakukan praktik ruqyah. Menjahui kekerasan dalam melakukan praktik ruqyah seperti memukul pasien, membentak pasien dan hal-hal lain yang bersifat keras. Ketika pasien selesai melakukan terapi ruqyah, maka praktisi akan memberikan pengarahan agar pasien bisa cepat sembuh, dan sabar dalam menghadapi masalah, harus tetap semangat. Selain itu praktisi memberikan arahan, praktisi juga memberi bimbingan agar pasien menjadi seorang hamba yang taat kepada Allah dan menjahui kemasiatan.⁶⁰

Dalam ruqyah aswaja terdapat beberapa asumsi dan prinsip yang menjadi landasan praktek pengobatan yaitu, orang sakit tidak cukup di ruqyah namun juga didakwahi. praktisi (bahkan dokter) tidak dapat menyembuhkan, karena kesembuhan itu hak Allah SWT. Tidak boleh bergantung kepada praktisi maupun bacaan ruqyah, melainkan harus kepada Allah. Al-Qur'an tidak boleh menjadi pengobatan alternatif, namun sebagai pengobatan utama bagi orang sakit dan terahir tidak boleh menggunakan metode kekerasan seperti menyembelih, menjambak, memukul dan menendang. Pada prinsipnya, baik ruqyah syar'iyah maupun ruqyah aswaja sama-sama menggunakan bacaan Al-Qur'an sebagai metode penyembuhan, namun terdapat perbedaan dalam pendekatannya. Dalam prakteknya ruqyah aswaja membawa kehasan aswaja yaitu pembacaan tahlil dan tawasul sebelum dimulainya terapi ruqyah.⁶¹

C. Praktek Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani

Ruqyah adalah terapi pengobatan terhadap mereka yang mengalami sakit jasmani dan rohani ataupun disebabkan adanya pengaruh jin atau disebut dengan

⁵⁹Trisno, "Pelaksanaan Dakwah Melalui Pada Jami'yyah Ruqyah Aswaja Kota Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu: Program Sarjana UIN Fatmawati Sukarno, 2022), 2.

⁶⁰Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 23 Juli 2022. Rekaman Audio.

⁶¹Rofik Maftuh, "Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam'iyah Ruqyah Aswaja", *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* Vol. 4 No.1 (2019), 67.



penyakit 'ain.⁶² Terapi Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan istilah ruqyah adalah jenis terapi pengobatan yang sudah ada sejak zaman Rasulullah di masa jahiliyah, secara fitrah manusia yang mengalami musibah sakit tentu menginginkan kesembuhan, sehingga muncullah kemaslahatan sehingga menjaga kesehatan tubuh dan jiwanya, barang siapa bisa memenuhi keinginan ini berarti karunia Allah Swt untuk diri kita cukup besar. Sehingga wajar jika pengobatan ruqyah atau terapi ini sudah dikenal secara luas ditengah masyarakat jahiliyyah.⁶³

[A]dapun praktek yang dilakukan terapi jam'iyah Ruqyah aswaja yaitu jika memang sakitnya jasmani ada obatnya berupa obat herbal, jika sakitnya berupa jasmani maka di nasehati agar rajin beribadah dan jika memang sakitnya karena gangguan jin maka pengobatannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Jika terkena sihir maka pengobatannya menggunakan ayat pembatal sihir. Al-Qur'an sebagai penyembuh supaya tenang, dan tentram. Praktik Jam'iyah Ruqyah Aswaja merupakan kegiatan sosial keagamaan yang berupa pelayanan kesehatan masyarakat untuk penyembuhan penyakit yang diderita.⁶⁴

Hal yang berharga dalam jiwa manusia adalah kesehatan manusia sekaya apapun setinggi apapun jabatannya, meski manusia memiliki kekuasaan luas apabila kesehatan dibawah normal atau sakit parah apa guna nilai semua hal tersebut maksudnya tidak bisa dinikmati sebagaimana fungsi yang seharusnya dimiliki. Memang dibalik ada sehat disitu terdapat sakit adapun sakit banyak berbagai macam di antaranya ada sakit secara biologis dan ada juga sakit secara mistis tidak terdeteksi oleh teknologi.

{A}dapun tahapan ruqyah yang dilakukan yaitu tahapan yang pertama disuruh wudhu terlebih dahulu, memakai pakaian yang menutup aurat, jika perempuan harus di dampingi muhrimnya suami atau saudara, menghadap ke kiblat dan membaca dua kalimat syahadat, menenangkan jiwa dan fikiran tenang jantung, tenang hatinya terlebih dahulu dan berdo'a kepada Allah. Dan praktisi memberi pemahaman bahwa yang mengobati hanyalah Allah SWT. Terapi Ruqyah hanya sebagai prantara saja.⁶⁵

⁶²Arni, "Implementasi Ruqyah Syar'iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam", *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9 No. 1 (2021), 3.

⁶³Syaiful Fuad, "Terapi Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Obat Utama Bagi Orang Yang Sakit", *Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya* (2019), 35.

⁶⁴Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio.

⁶⁵Komarudin, Praktisi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Nibung, Wawancara Dengan Peneliti Pada Tanggal 25 Juli 2022. Rekaman Audio.



Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan pak Komar, Ruqyah Jam'iyah Rukyah Aswaja Sumber Makmur bahwa praktisi mutlak berakhlakul karimah dimana saja ia berada. Antara pikiran dan perbuatan harus sejalan. Ia harus berakhlakul karimah baik di rumah, di tengah-tengah masyarakat, di tempat kerja terlebih lagi ketika melaksanakan kegiatan ruqyah. Berakhlakul karimah adalah suatu menjadi wajib bagi team Jam'iyah Ruqyah Aswaja Sumber Makmur dan praktisi harus terhindar dari akhlak yang tercela. Artinya praktisi memiliki adab yang tinggi dalam kegiatan ruqyah sebagaimana akhlakul seorang muslim sehari-hari. Sebelum melakukan prosesi ruqyah beberapa metode praktek dalam ruqyah melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Usahakan di ruangan yang nyaman
2. Air mineral/air minum gelas atau botol
3. Membaca niat ruqyah
4. Dalam keadaan suci (berwudhu)
5. Bagi pasien perempuan hendaknya menutup aurat dan di dampingi muhrim atau saudaranya
6. Suci pakaian, maupun tempat ruqyahnya
7. Menyiapkan plastik/tisu dan semacamnya
8. Melepaskan benda-benda yang dianggap mempunyai kekuatan ghaib (jimat), karena di khawatirkan terjadi benturan energi sehingga membahayakan diri.
9. Meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai *Mukjizat* dan sebagai *Asyifa'* (obat)
10. Memasrakan hasil ruqyah kepada Allah Subhanahu Wata'ala, bahwa kesembuhan adalah pemberian Allah Subhanahu Wata'ala.⁶⁶

1. Proses Pelaksanaan Terapi Ruqyah

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan ruqyah yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Desa Sumber Makmur yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan Sebelum Pelaksanaan Ruqyah

Tahapan awal adalah tahapan sebelum pengobatan di mulai

⁶⁶Komarudi, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio.



Tahap *Pertama*, persiapan dan permulaan. Pada tahap ini pak komar melakukan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu: a). membuat interaksi dengan pasien sebaik mungkin, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan masalah yang menyangkut gejala dan faktor yang dirasakan b). pemurnian aqidah, yang dilakukan dengan pembersihan diri dari segala benda-benda yang syirik dan sifat-sifat yang tercela, c). berwudlu, dan d). memakai pakaian yang rapih atau sopan. Apabila pasiennya perempuan, maka harus didampingi oleh oleh muhrimnya.

Tahap *Kedua*, tahap kerja atau proses ruqyah. Pada tahap ini, yang dilakukan antara lain adalah: 1). tentunya diawali dengan niat, niat bahwa pasien benar-benar ingin sembuh. Kemudian pak komar menjelaskan bahwa beliau hanya sebagai pelantara saja, semua yang mengobati Allah dan atas kemuan dan kesungguhan dari pasien. 2). Praktisi duduk di depan pasien sambil membacakan ayat Al-Qur'an dan do'a yang disunnahkan oleh Nabi. dan 3). penanganan reaksi yang terjadi. Reaksi disini tidak hanya terbaca dari apa yang dikatakan oleh pasien, tetapi juga dapat dilihat dari keadaan fisik yang menangis secara tiba-tiba, kesakitan, misalnya tubuh menggigil, wajah memerah, dan ada bagian organ yang sangat nyeri, muntah-muntah, keringat bercucuran, sendawa, bersin, adanya rasa cemas, mengamuk, dan nafas tesengal-sengal. Jika reaksi yang dimunculkan sangat berat, maka perlu tenaga praktisi lain untuk membantu memegang pasien, dan praktisi utama masih melanjutkan bacaannya. apabila reaksi pasien meronta keras, boleh dipegang kalau diperlukan.

Tahap *Ketiga*, penjagaan diri secara berkelanjutan. Pada dasarnya, penjagaan ini adalah dikembalikan pada pribadi dan kesadaran dari pasien. Bahwa jika ia masih membutuhkan atau merasa masih belum stabil, maka ia boleh melakukan ruqyah kembali pada hari berikutnya, dan dianjurkan menjaga wudhu, sholatnya, dan menghindari hal-hal yang tercela.⁶⁷

⁶⁷Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 20 juli 2022. Rekaman Audio.



b. Tahapan Pelaksanaan Ruqyah

Untuk dapat mengetahui saat pelaksanaan ruqyah yang dilakukan pak komar, maka peneliti melakukan wawancara kepada pak komar dan beberapa pasien.

{P}ertama pasien diminta untuk beristighfar dan di anjurkan mengikuti praktisi untuk membaca sholawat thibbil kulub dengan tujuan sebagai penolak berbagai macam penyakit dan memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Membaca Sholawat dan membaca surah Al-fatiha, An-Nas, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan ayat Kursi, secara bersama-sama diikuti oleh pasien, secara umum semua ayat Al-Qur'an adalah ayat ruqyah hanya saja standar inti ayat ruqyah adalah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan ayat Kursi, dari inti tersebut akan menyebar tergantung kondisi pasien, jika jinnya semakin kuat maka saya menggunakan ayat yang memiliki pengaruh tinggi yaitu dengan surah Al-Baqarah 284-286, Al-Imran 18-19, Yunus 81-82, dan surah lainnya. Sambil membaca ayat tersebut saya memegang bagian yang sakit pada tubuh saya, dan diikuti pasien memegang bagian tubuhnya yang terasa sakit. Saat terjadi reaksi seperti pasien kesakitan, menangis, berteriak dan kesakitan maka saya mengajak berdialog kepada jin yang ada didalam tubuh pasien kemudian pasien duduk sambil dipegang muhrim atau keluarganya setelah semua proses ruqyah selesai saya menanyakan keadaan yang dirasakan pasien. Terapi ini tidak hanya dilakukan sekali saja, ada yang sekali terapi langsung sembuh dan bahkan ada juga yang berkali-kali tergantung kondisi pasien. Setelah itu saya memberi nasihat kepada pasien untuk menata hati dan niat, harus sabar dan tawakal dalam menghadapi segala masalah yang terjadi dalam hidup, harus yakin Allah lah yang maha menyembuhkan dari segala macam penyakit.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa pasien diarahkan untuk beristighfar. Membaca dimulai dari Sholawat Thibbil Kulub dan membaca ayat Al-Qur'an surah Al-fatiha, An-Nas, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan ayat Kursi, pak komar membacanya dan diikuti oleh pasien, sambil membaca ayat tersebut pak komar memegang bagian yang sakit pada bagian tubuhnya, dan diikuti pasien memegang bagian tubuhnya yang terasa sakit. kemudian pasien diminta untuk duduk dan ditanyakan keadaan pasien setelah ruqyah.

Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Aci yaitu pasien ruqyah terkait dengan tahapan sebelum pelaksanaan ruqyah yang dilakukan pak komar, ibu Aci mengatakan bahwa:

⁶⁸Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio



{P}roses dalam ruqyah yang dilakukan pertama pak komar menanyakan kepada saya, dan saya menceritakan kepada pak komar tentang keluhan yang saya rasakan, gelisah, lemes, susah tidur dan berkurangnya rasa selera makan. Selanjutnya sayang mengikuti tahapan-tahapan sebelum di ruqyah. Setelah melakukan terapi ruqyah dan mengikuti anjuran dan nasehat pesan dari pak komar.⁶⁹

Wawancara pasien selanjutnya yaitu Naah dan ibu Silvi ia menjelaskan terkait saat pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, Naah dan ibu Silvi mengatakan bahwa:

{S}aya ruqyah yang dilakukan pak komar, pak komar menanyakan keluhan yang saya rasakan dan saya menceritakan keluhan yang saya rasakan setelah itu saya berwudhu dan saya dikasih minum daun bidara lalu pak komar membacakan beberapa surah Al-Qur'an dan membacakan do'a, yang saya rasakan sebelum melakukan terapi seperti pusing, lemas, badan terasa sakit-sakit, gelisah, sebelumnya saya sudah ketempat lain untuk berobat namun sakit yang saya alami tak kunjung sembuh dan akhirnya saya memutuskan untuk melakukan terapi ruqyah kepada pak komar.⁷⁰ Hal senada juga disampaikan oleh pasien lainnya yaitu ibu silvi terkait dengan pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, ibu silvi mengatakan bahwa: Saya menceritakan kepada pak komar keluhan yang saya rasakan, yaitu sakit kepala berkepanjangan, gelisah, sakit perut dan badan terasa sakit membuat saya tidak dapat berbuat apa-apa yang datang secara tiba-tiba namun kadang saya sehat, lalu saya disuruh wudhu terlebih dahulu dan meminum air yang telah disiapkan.⁷¹

Hal senada juga disampaikan oleh pasien lainnya yaitu pak Casto dan ibu Warniti terkait dengan pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, pak Casto dan ibu Warniti salah satu pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja mengatakan bahwa:

{K}adaan saya yang sakit kepala, dan gelisah membuat saya susah untuk tidur memutuskan saya untuk diruqyah kepercayaan dalam diri saya akan pengobatan cara islam. Saya datang menceritakan permasalahan yang saya alami kepada pak komar, lalu pak komar menanyakan kepada saya apakah saya sudah siap untuk diruqyah dan saya disuruh wudhu.⁷² Hal senada juga disampaikan oleh pasien lainnya yaitu ibu war terkait dengan pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, ibu war mengatakan bahwa: Saya diruqyah karena disarankan oleh adik saya saat datang ketempat ruqyah saya menceritakan

⁶⁹Aci pasien dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 21 Juni 2022 rekaman audio.

⁷⁰Naah pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 23 Juni 2022 rekaman audio.

⁷¹Silvi pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 25 Juni 2022 rekaman audio.

⁷²Casto pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 30 Juni 2022 rekaman audio.



masalah yang saya rasakan saat ini lalu pak komar menanyakan kepada saya apakah saya sudah siap untuk diruqyah lalu saya mengambil wudhu dan pak komar ngasih air kepada saya untuk diminum sebelum diruqyah.⁷³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pasien, dapat disimpulkan bahwa dalam ruqyah tidak dilakukan begitu saja akan tetapi harus ada pembukaan terlebih dahulu seperti praktisi menanyakan tentang keluhan yang dirasakan pasien dalam hal ini pasien harus jujur tentang apa yang disampaikan. Selanjutnya pak komar menanyakan kesiapan pasien dan hendaklah pasien ditemani oleh muhrim atau keluarganya.

c. Setelah Pelaksanaan Ruqyah

Tahapan terakhir pak komar memberikan penjelasan apa yang terjadi kepada pasien, dan memberikan nasihat atau pesan-pesan positif kepada pasien agar pasien menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mengajak pasien untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

{S}etelah semua tahapan selesai, pak komar memberikan penjelasan apa yang terjadi kepada pasien dan apa yang harus dilakukan oleh pasien. Lalu pak komar memberikan nasihat, pak komar menyampaikan bahwa pasien harus lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara meningkatkan ibadah lagi seperti jangan sampai meninggalkan sholat, dan juga harus meninggalkan perbuatan yang menjauhkan diri kepada Allah contohnya syirik, zina dan lainnya. Serta memulai segala aktivitas yang baik dengan membaca bismillah dan bila ingi meminta rezeki apapun mintalah kepada Allah SWT. Jangan kepada selain Allah.⁷⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa pak komar memberikan penjelasan apa yang terjadi kepada pasien dan menanyakan yang dirasakan setelah di ruqyah, dan pasien dinasehati untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara meningkatkan ibadah dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah seperti perbuatan syirik, zina dan lainnya. Dan proses terapi yang dilakukan juga dengan Ayat-ayat Al-Qur'an dan menggunakan buku panduan, dan guru pembina juga teman seamsama praktisi.

⁷³Warniti pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 28 Juni 2022 rekaman audio.

⁷⁴Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio.



Seperti komunitas ruqyah yang lain, Jam'iyah Ruqyah Aswaja juga memiliki buku panduan, namun buku panduannya tidak diproduksi massal dan dijual di pasaran, buku panduan JRA hanya untuk praktisi ruqyah yang telah menjalani proses pelatihan dan mendapat ijazah dari guru besarnya. Didalamnya memuat berbagai metode dalam meruqyah seperti penggunaan air, sentuhan, pijatan, tiupan dll, dan bacaan-bacaan tertentu untuk penyakit tertentu baik penyakit medis seperti gatal-gatal, demam, stroke maupun penyakit non medis seperti mengusir jin, dan sebagainya.⁷⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁵Rofik Maftuh, "Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam'iyah Ruqyah Aswaja", *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* Vol. 4 No. 1 (2019), 67.

BAB IV

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TERAPI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA DALAM MENGOBATI GANGGUAN ROHANI DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG

A. Ayat-Ayat Yang Dibacakan Dalam Terapi Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur

Pembacaan ayat di sini bertujuan sebagai prantara agar rahmat Allah SWT sebagai penawar dari segala masalah yang dihadapi manusia. Cara yang di gunakan pak komarudin yaitu melalui do'a dan berpasrah diri karena menurut beliau hanya Allah lah yang dapat mengobati dan mengabulkan setiap do'a sehingga kembali kepada Allah SWT.

Dalam terapi ruqyah perlu kita ketahui bahwa banyak sekali reaksi ketika diterapi dengan Al-Qur'an, ada beberapa reaksi keluarnya penyakit dari dalam tubuh kita ketika pelaksanaan terapi Al-Qur'an seperti: muntah-muntah, keringat bercucuran, sendawa, bersin, adanya rasa cemas, mengamuk, nafas tesengal-sengal dan menangis secara tiba-tiba.

[S]udah seharusnya kita sebagai umat muslim untuk menggunakan pengobatan ruqyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an, namun kebanyakan masyarakat belum memahami, pada dasarnya Ayat Al-Qur'an itu obat apapun itu, karena yang disampaikan itu melalui kalam ilahi.

{S}urah-surah yang dibacakan yaitu sebagai berikut: Sholawat Tibbil Qulub, sebagai penawar atas kesehatan rohani maupun jasmani, dengan tujuan sebagai penolak berbagai macam penyakit dan memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Dan Surah Al-fatihah, An-Nas, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan ayat Kursi, secara umum semua ayat Al-Qur'an adalah ayat ruqyah hanya saja standar inti ayat ruqyah adalah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan ayat Kursi, dari inti tersebut akan menyebar tergantung kondisi pasien, jika jinnya semakin kuat maka saya menggunakan ayat yang memiliki pengaruh tinggi yaitu dengan surah Al-Baqarah 284-286, Al-Imran 18-19, Yunus 81-82, dan surah lainnya.⁷⁶

⁷⁶Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pak Komar ada beberapa surah yang dibacakan dalam terapi ruqyah, yaitu sebagai berikut:

{S}holawat Thibbil Kulub, Surah Ayat Kursi, Surah Al-fatihah, Surah An-Nas, Surah Al-Ikhlash, Surah Al-Falaq, Surah Al-Baqarah (Ayat 284-286), Surah Al-Imran (Ayat 18-19), Surah Yunus (Ayat 81-82).⁷⁷

1. Sholawat Thibbil Kulub

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا وَعَلِّ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

“Ya Allah, curahkanlah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai obat hati dan penyembuhnya, penyehat badan dan kesembuhannya dan sebagai penyinar penglihatan mata beserta cahayanya. Semoga shalawat dan salam tercurahkan pula kepada keluarga serta para sahabat-sahabatnya.”⁷⁸

2. Surah Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah, tidak ada Tuhan selain Allah. Yang maha hidup, yang terus menerus mengurus (mahluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang dikehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”⁷⁹

3. Surah Al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هُ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

⁷⁷Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio

⁷⁸Yudi Hartono, “Lirik Sholawat Tibbil Qulub Lengkap dan Artinya Beserta Teks Arab Latin” diakses melalui alamat <https://www.muslimterkini.com/zikir-doa/pr-903744419/lirik-sholawat-tibbil-qulub-lengkap-dan-artinya-beserta-teks-arab-latin>, pada tanggal 25 Juni 2022.

⁷⁹Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 42.



1. Dengan nama Allah yang maha pengasih, maha penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang maha pengasih, maha penyayang,
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.⁸⁰

4. Surah An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤)
الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, Raja manusia, sembah manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.”

5. Surah Al-Ikhlâs

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."⁸¹

6. Surah Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

⁸⁰Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 1.

⁸¹Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 604.



5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."⁸²

7. Surah Al-Baqarah (Ayat 284-286)

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. (٢٨٤) ءَاَمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ ۗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلُّ ءَاَمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتٰبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۗ غُفْرٰنَكَ رَبَّنَا ۗ وَاللّٰهُ اَلْمَصِيْرُ. (٢٨٥) لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِيْنَا اَوْ اَخْطَاْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۗ وَاَعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰنَا فَاَنْصُرْنَا عَلٰى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ (٢٨٦)

Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".⁸³

8. Surah Al-Imran (Ayat 18-19)

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهُ ۙ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَاُولُو الْعِلْمِ قٰٓئِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ (١٨)

⁸²Ibid., 604.

⁸³Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 49.



إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (١٩)

Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana. Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.⁸⁴

9. Surah Yunus (Ayat 81-82)

فَلَمَّا أَتَوْا قَالِ مَوْسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ (٨١)
وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ (٨٢)

Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya).⁸⁵

Dari sekilas wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa semua ayat Al-Qur'an adalah ayat ruqyah, ada beberapa surah yang dibacakan pengobatan dengan ayat Al-Qur'an diantaranya Sholawat Thibbil Qulub dan surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan ayat Kursi, dari inti tersebut akan menyebar tergantung kondisi pasien, jika jinnya semaki kuat maka pak komar menggunakan ayat yang memiliki pengaruh tinggi yaitu dengan surah Al-Baqarah 284-286, Al-Imran 18-19, Yunus 81-82. Hanya sebagian prantara dalam mengobati. Serta adanya khasiat Al-Quran sebagai obat, sehingga memberikan kesembuhan bagi yang meyakininya. Namun masyarakat meyakini bahwa penyembuhan ini dapat mengobati penyakit jasmani, sementara Al-Qur'an menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan jiwa dan rohani.

B. Pengobatan Yang dilakukan di Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur

⁸⁴Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta,2020), 52.

⁸⁵Ibid., 218.



Pengobatan adalah suatu usaha untuk menyelamatkan diri atau mengobati dari segala penyakit yang membuat hidupnya tidak nyaman, prinsip ini dipengaruhi oleh kebudayaan lingkungan yang mengakar ditengah-tengah masyarakat, manusia yakin bahwa Allah SWT telah memberikan obat dari segala penyakit yang ada di dunia ini, baik penyakit yang dapat dirasakan oleh panca indera maupun yang tidak dapat dirasakan atau bersifat gaib. Secara umum di dalam dunia pengobatan dikenal dengan istilah penyakit medis dan penyakit non medis, yaitu penyakit yang tampak dan bisa di deteksi oleh alat kedokteran serta penyakit-penyakit yang tidak terlihat tetapi bisa dirasakan oleh tubuh manusia.

Setiap kegiatan tidak dapat terlepas dari nilai. Nilai merupakan tolak ukur atau patokan yang dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Nilai menurut Rohmat Mulyana adalah rujukan atau keyakinan dalam menentukan pilihan yang berisi norma, keyakinan, cara, tujuan, sifat. ruqyah merupakan suatu bentuk kegiatan yang berkaitan erat dengan nilai-nilai karena ada tujuan yang hendak dicapai disamping kegiatan terapi pengobatan. Nilai-nilai ini mutlak dimiliki oleh praktisi dalam melaksanakan kegiatan atau sedang tidak melaksanakan kegiatan, misalnya ketauhidan, kesholehan, kesabaran, keikhlasan dan lain-lain.⁸⁶

{P}ara Praktisi Jam'iyah Ruqyah Aswaja tidak terlintas untuk keluar dari tata cara yang telah ditetapkan para guru, yaitu sesuai ajaran Islam *ahl al-sunnah wal jama'ah* (aswaja). Proses ruqyah yang ditetapkan, baik menggunakan bacaan Al-Qur'an maupun yang dibantu dengan media lainnya seperti buku panduan Jam'iyah Ruqyah Aswaja, senantiasa dipantau oleh para guru dan pembina, juga teman-teman sesama praktisi.⁸⁷

Dalam kehidupan ini manusia tentu pernah mengalami masalah yang datang silih berganti, bahkan terkadang masalah yang datang sampai tumpang tindih. Masalah-masalah yang datang bertubi-tubi ini tentu dapat mengganggu kejiwaan dan fisik seseorang. Seiring di hadapkannya pada masalah-masalah yang pelik, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan mengganggu kestabilan mental

⁸⁶M Luthfi, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Syar'iyah Pada Komunitas Ruqyah Sar'iyah Alhaq Bengkulu", Jurnal Mantiq Vol. 2, No. 1 (2017), 38.

⁸⁷Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 20 juli 2022. Rekaman Audio.



seseorang sehingga diperlukannya pemulihan kesehatan mental. Salah satu caranya adalah dengan terapi ruqyah.

Kebanyakan sakit secara biologis bisa di jangkau oleh teknologi apalagi di zaman modern ini zaman semakin maju teknologi semakin canggih melalui teknologi canggih banyak penyakit yang sudah bisa di jangkau bahkan bisa disembukan. Namun ada juga penyakit secara non medis hal ini sulit untuk dijangkau dengan teknologi apalagi untuk pemyembuhanya tidak dimungkinkan melalui teknologi karena hal ini ghaib jadi penyembuhanya melalui hal yang sama.

[A]dapun beberapa obat herbal yang digunakan sebelum diruqyah yaitu *Tibbun Nabawi* diantaranya air bidara, minyak zaitun, dan habbatus sauda, dan lainnya. dan juga penyakit yang bisa di sembuhkan seperti penyakit medis maupun non medis⁸⁸

Thibbun Nabawi adalah tata cara pengobatan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. *Thibbun Nabawi* merupakan tata cara dan kaidah medis yang banyak di contohkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Salam yang diwariskan melalui para sahabatnya yang mulia. Jika umat Islam pada masa sekarang ini mau mempelajari dan meneliti *Thibbun Nabawi* dengan sungguh-sungguh dan ikhlas, rasanya bukan suatu yang mustahil jika umat islam akan membawa kemaslahatan untuk umat.

Thibbun Nabawi meliputi banyak hal, diantaranya adalah madu, habbatus sauda’, air zam-zam, minyak zaitun, kurman dan berbagai jenis makanan dan minuman yang menyehatkan lainnya. Selain itu ada pengobatan dengan bekam yaitu pengobatan yang berfungsi mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh dengan cara disayat atau ditusuk dengan jarum, pengobatan ruqyah yaitu pengobatan atau terapi dengan bacaan Al-Qur’an ada juga sistem kumpres, karantina dan masih banyak lainnya.⁸⁹

a. Habbatus Sauda’

⁸⁸Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio

⁸⁹Muhammad Ihsan, “Pengobatan Ala Rasulullah SAW Sebagai Pendekatan Antropologis Dalam Dakwah Islamiah Di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat”, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 2 (2016), 156.



Manfaat Habbatus Souda menurut Ibnul Qayyim al Jauzi antara lain: Dapat membunuh bakteri, menghilangkan penyakit alopecia, kusta, demam, batuk, magg, dan lainnya. Selain itu juga dapat mengobati penyakit ginjal, tumor, liver, asam urat, kanker, diabetes paru-paru *rheumatik*, membuang racun dalam tubuh, asma, tekanan darah, memperkuat daya konsentrasi, mengobati impotensi, menyeimbangkan hormone, dan lain-lain.⁹⁰

b. Minyak Zaitun

Manfaat minyak zaitun mempercepat penyembuhan luka, melindungi luka dari bakteri, menghilangkan gatal-gatal, menurunkan kolestrol, menguatkan kandungan empedu, menurunkan gula/diabetes, menurunkan asam lambung, memberikan vitamin pada kulit, mencegah kulit kering, melembutkan, menghaluskan, mengencangkan kulit, dan lainnya.⁹¹

Secara garis besar penggunaan ayat Al-Qur'an pada penyembuhan yang di praktekkan oleh pak komarudin adalah praktek pembacaan ayat-ayat yang dapat di respon pasien. Dalam penyembuhan tersebut menggunakan media lantunan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan menggunakan bahan-bahan alami seperti air, minuman bidara, minyak zaitun, habbatus sauda' dan lain-lain.

{M}enurut hasil wawancara peneliti dengan pak komar, bahwasanya digunakannya beberapa obat herbal sesuai dengan kebutuhan, seperti daun bidara sebagai penolak gangguan, habbatus sauda' sebagai detoksifikasi, dan minyak zaitun sebagai pelumas bekam, obat tersebut mempercepat reaksi yang dirasakan. Setelah dibacakan do'a dan ayat-ayat khusus ruqyah, setelah dibacakan air tadi lalu diminumkan ke pasien tersebut, ada beberapa penyakit non medis yang dapat disembuhkan seperti penyakit 'ain, was-was, teknik Mushofahah untuk mengeluarkan jin dan selain itu ada juga penyakit medis seperti kista gigi/ gusi bengkak, sakit gigi berlubang, asam urat, diabetes, terapi sengatan ular atau hewan melatah lainnya dan terapi insomia/sulit tidur.⁹²

Adapun penyakit yang bisa disembuhkan dalam terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja yaitu sebagai berikut:

1. Penyakit Non Medis

⁹⁰ Ibid., 162.

⁹¹Devisi Ruqyah JRA, Majmu'ah Al-Ad'iyah Wa Tajaarib Ar-Ruqyah (Jawa Timur: Pengurus Pusat Yayasan Jam'iyah Ruqyah Aswaja 2021), 165.

⁹²Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio



Adapun penyakit Non Medis sebagai berikut:

a. Penyakit ‘Ain

‘Ain adalah penyakit yang datang karena pandangan *ta'jub* (rasa heran/kagun) dan juga penasaran, iri atau dengki di hati orang lain yang melihat atau yang mendengar pujian-pujian kepada si korban. Penyakit ini memang terlihat aneh, ini memang benar-benar nyata. Penyakit ‘ain memang tidak terdeteksi oleh medis. Mirip seperti sakit yang di sebabkan sihir (guna-guna), yaitu sama-sama tidak terdeteksi oleh alat-alat canggih kedokteran.

Adapun ayat yang di bacakan untuk penyakit ‘Ain:

Ayat-Ayat ruqyah Standar

1. Ayat kursi 1 kali
2. Surah Al-Ikhlâs 3 kali
3. Surah Al-Falaq 3 kali
4. Surah An-Nas 3 kali
5. (Q.S Al-Baqarah ayat 20)
6. (Q.S Al-Anbiya Ayat 69)
7. (Q.S Al-Mulk Surah Ayat 1-4)

b. Was-was Gangguan Ghaib

Cara menangani kalien yang mengalami was-was karena pengaruh ilmu sebelumnya atau pusaka yang ia terima sebelumnya sehingga ia merasa sering dapat bisikan yang konon dari gurunya di alam gaib.

1. Ruqyah standar sampai dengan ayat pembatal sihir
2. Awali dengan:
 - a. Syahadat
 - b. Istighfar 41 kali
 - c. Basmalah 41 kali
 - d. Q.S Al-Kautsar 7 kali
 - e. Tambahkan tawasul standar, ditambah tawasul ke leluhurnya dan gurunya yang beri ilmu/pusaka dan lain-lain
 - f. Ikrarkan pemutusan dengan ilmu/pusaka yang telah diterima sebelumnya.

c. Teknik Mushofahah untuk mengeluarkan jin



Mengeluarkan jin pada kasus orang kesurupan, bisa dilakukan dengan cara mushofahah (salaman) dengan orang yang kesurupan.

Caranya:

1. Membaca Hamdalah
2. Sholawat
3. Q.S Yusuf: 64 sebanyak 11 atau 21 kali
4. Berdo'a agar telapak tangannya dijadikan penyiksa bagi bangsa jin
5. Tutup dengan 2 ayat terakhir surah yasin, lalu tiupkan ke telapak tangan kemudian ajak salaman si marqi.⁹³

1. Penyakit Medis

a. Kista Gigi/ Gusi Bengkak

Adapun Caranya:

1. Baca ayat-ayat syifa
2. Lalu marqi dituntun membaca bismillah 3 kali
3. Bacan *a'uudzu bi'izzatillah waqudrotihii min syarri maa ajidu wa uhaadzir 7 kali*

b. Sakit Gigi Berlubang

Jika gigi berlubang, maka di sertai dengan keluhan rasa sakit yang amat sangat dan menyiksa, bahkan bisa menjalar sampai ke kepala, hal ini bisa di atasi dengan cara berikut ini:

1. Tulis pada kertas ayat (Q.S Al-An'am: 67)

لِكُلِّ نَبِيٍّ مُّسْتَقَرٌّ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ⁹⁴

Lalu lipat kecil dan masukan di gigi yang berlubang

2. Atau ambil getah kayu kemboja dengan kapas, bacakan ayat di atas lalu masukan pada gigi yang berlubang.

c. Asam Urat

⁹³Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio

⁹⁴Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, Mushaf Al-Qur'an Terjemah (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020), 135.



1buah nanas matang, Lobak putih kira-kira 250 gram di jus di tambah kemiri 3 di minum sekaligus, sebelum minum jangan lupa membaca Ruqyah *standar* dan ayat *syifa'*, untuk penajagaan sebaiknya 3 bulan sekali.

d. Diabetes

Carilah daun insulin, daun salam, mengkudu di campur menjadi satu kemudian bacakan *standar* dan ayat *sifa'* minum sehari 2 kali, jagalah pasien agar tidak sedih dengan penyakit yang di deritanya, berikan motivasi dan dorongan agar dia kuat menghadapi ujian yang di alaminya, karena banyak pula penyakit diabetes disebabkan karena faktor psikis yaitu kesedihan dengan seperti itu insyaallah di beri kesembuhan.

e. Terapi Sengatan Ular Atau Hewan Melatah Lainnya

Carilah garam grasak, bacakan surat Al-Ikhlash An-Nas Al-Falaq sebanyak 11 kali oleskan pada organ yang terkena gigitan atau sengatan.

f. Terapi Insomnia/Sulit Tidur

Minumlah mengkudu dan kunyit lalu bacakan Ruqyah *standar* dan ayat *syifa'*, pagi dan sore lakukan Ruqyah mandiri tersebut selama seminggu.⁹⁵

C. Pandangan Masyarakat Terhadap Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Mengobati Gangguan Rohani Di Desa Sumber Makmur

Masyarakat mengenal pengobatan dan mengobati pasien dengan menggunakan media Al-Qur'an. Namun masyarakat masih belum mengenal bahwa terapi ruqyah juga bisa mengobati penyakit fisik. Menurut Rohmansyah penggunaan istilah ruqyah mulai dikenal masyarakat Indonesia sekitar tahun 90-an, orang lebih mengenal ruqyah adalah kaitanya tentang sihir ataupun gangguan-gangguan gaib. Adanya anggapan yang menyatakan bahwa ruqyah identik dengan sihir maupun gangguan-gangguan gaib di tentang oleh praktisi ruqyah yang tergabung dalam wadah Jam'iyah Ruqyah Aswaja sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan praktisi ruqyah yang menolak anggapan masyarakat yang menganggap ruqyah diidentikkan dengan hal-hal gaib, sebagaimana berikut; Ada

⁹⁵Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio



anggapan yang salah di masyarakat bahwa pengobatan ruqyah dianggap hanya mengobati permasalahan gaib saja. Tetapi yang benar adalah ruqyah dapat mengobati berbagai jenis penyakit medis maupun gangguan gaib.

Islam sebagai sebuah ajaran tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan sesama manusia yang mencakup berbagai aspek dari kehidupan yang termasuk di dalamnya terdapat permasalahan kesehatan. Dalam Islam, menjaga kesehatan itu lebih dianjurkan daripada mengobati.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Fadli dan Ustadz Nurhadi mengenai pengobatan terapi ruqyah, beliau menceritakan pengobatan yang dilakukan oleh Nabi SAW. Sebagaimana yang diceritakan oleh Ustadz Fadli dan Ustadz Nurhadi sebagai tokoh Agama di Desa Sumber Makmur sebagai berikut:

[U]ntuk sementara ini masyarakat belum begitu kenal dengan pengobaran ruqyah ini, hanya ada beberapa masyarkat yang menggunakan pengobatan ini, karena mereka hanya mengetahui pengobatan oleh para medis, mereka mengangap bahwa terapi ruqyah hanya untuk mengobati makhluk halus saja, pengobatan ruqyah ini sudah ada pada zaman dahulu, yang dilakukan Rasulullah sebagaimana hadis dari Utsman bin Abdul ‘Ash ats-tsaqafi r.a. bahwa ia mengadukan rasa sakit ditubuhnya kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah bersabda, ”Letakan tanganmu pada bagian tubuhmu yang sakit dengan mengucapkan bismillah tiga kali dan baca tujuh kali sebagai berikut, ‘Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanya dari penyakit yang aku derita dan aku cemaskan’”.⁹⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ustadz Fadli berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Fadli, sebagaimana ia mengatakan bahwa:

{R}uqyah bisa mengobati berbagai macam penyakit yang sesuai dengan ajaran islam, ruqyah sudah dilakukan pada zaman Nabi SAW. Seharusnya kita sebagai umat islam melakukan pengobatan dengan Al-Qur’an, sebagaimana hadis yang di sampaikan oleh Anas bin Malik r.a. “Rasulullah membolehkan

⁹⁶Nurhayati, Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam (Kajian Kitab Shahih Al-Bukhāri, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, Jurnal Ahkam, Vol. 15, No. 2; Juli 2016), h. 223.

⁹⁷Nurhadi, Tokoh Agama dan Praktisi di Jam’iyyah Ruqyah Aswaja, wawancara dengan peneliti tanggal 24 September 2022. Via Telpon



memantrai penyakit akibat pengaruh pandangan mata, sengatan hewan berbisa dan serangga”.⁹⁸

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Nurhadi dan Ustadz Fadli di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat saat ini belum begitu mengenali pengobatan ruqyah yang dilakukan oleh Nabi, mereka menganggap ruqyah hanya untuk mengobati orang-orang yang terkena gangguan rohani atau makhluk halus saja.

Untuk menambah informasi terkait pandangan masyarakat terhadap terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur. Agar hasil penelitian yang dikumpulkan lebih akurat peneliti mewawancarai tokoh masyarakat dan tokoh adat dan beberapa pasien, sebagaimana ia mengatakah bawa:

{D}engan adanya terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber makmur yang dilakukan pak komar hal yang baik sangat membantu bagi masyarakat, terutama untuk masyarakat setempat tidak perlu jauh-jauh untuk mencari tempat terapi untuk berobat.⁹⁹

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Sugiman yaitu selaku tokoh adat di Desa Sumber Makmur terkait dengan ruqyah yang dilakukan pak komar, bapak Sugiman mengatakan bahwa:

{A}danya ruqyah di Desa Sumber Makmur sangat membantu bagi masyarakat yang ingin berobat dengan mengharapkan kesembuhan atas penyakit yang ia rasakan selain itu juga dengan biaya yang tidak ditarif, dengan pengobatan islami, yaitu dengan terapi ruqyah.¹⁰⁰

Hal yang sama juga di sampaikan oleh beberapa masyarakat yang melakukan terapi sebagaimana wawancara peneliti dengan beberapa pasien ia mengatakan bahwa:

{P}erubahan setelah tiga kali diruqyah karena masalah yang saya hadapi untuk sekatang ini saya merasakan diri saya lebih tenang, Alhamdulillah saya tidak lagi merasa sakit kepala, gelisah dan susah tidur setelah di ruqyah, Saya pun di beri nasihat agar lebih mendekatkan diri kepada Allah seperti menjalankan sholat lima waktu. Setelah itu pak komar menjelaskan apa yang terjadi pada

⁹⁸Fadli, Tokoh Agama di Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 14 Oktober 2022.

⁹⁹Sigit, Tokoh Masyarakat, Desa Sumber Makmur. Wawancara dengan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2022.

¹⁰⁰Sugiman, Tokoh Adat, Desa Sumber Makmur. Wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 September 2022.



diri saya, adanya terapi ini sangat membantu bagi masyarakat yang ingin berobat dengan terapi ruqyah.¹⁰¹

Sebagaimana dijelaskan oleh Naah yaitu pasien ruqyah terkait dengan tahapan sebelum pelaksanaan ruqyah yang dilakukan pak komar, Naah mengatakan bahwa:

{K}eadaan saya setelah diruqyah dua kali saya merasa lebih tenang, saya tidak lagi lemas, badan terasa sakit-sakit, gelisah. Saya pun di beri nasihat agar lebih mendekatkan diri kepada Allah seperti menjalankan sholat lima waktu.¹⁰²

Wawancara pasien selanjutnya yaitu ibu Silvi ia menjelaskan terkait saat pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, ibu Silvi mengatakan bahwa:

{S}aya sudah mencoba berobat ditempat lain namun saya masih merasakan sakit kepala berkepanjangan, gelisah, sakit perut dan badan terasa sakit lalu saya disarankan oleh teman saya untuk berobat ruqyah di pak komar, lalu saya mencoba pergi ketempat pak komar untuk ruqyah, Alhamdulillah saya tidak merasa sakit lagi dan merasa lebih tenang sekarang.¹⁰³

Wawancara pasien selanjutnya yaitu pak Casto ia menjelaskan terkait saat pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, pak Casto mengatakan bahwa:

{S}aya sudah mencoba ketempat lain untuk berobat namun sakit yang saya rasakan tak kunjung sembuh membuat saya mencari alternatif dengan cara pengobatan ruqyah dengan mengharapkan kesembuhan atas penyakit ini, dan saya memutuskan berobat terapi ruqyah kepada pak komar. Sekarang saya merasa lebih enak dari sebelumnya.¹⁰⁴

Hal senada juga disampaikan oleh pasien lainnya yaitu ibu Warniti terkait dengan pelaksanaan ruqyah yang ia jalani, ibu Warniti pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja mengatakan bahwa:

{A}walnya saya tidak mengetai adanya terapi ini, lalu saya disarankan oleh adik saya untuk melakukan pengobatan dengan terapi yang ada di desa sumber makmur, dan sayapun pergi kesana lalu menceritakan keluhan yang saya

¹⁰¹ Aci pasien dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 21 Juni 2022 rekaman audio.

¹⁰² Naah pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 23 Juni 2022 rekaman audio.

¹⁰³ Silvi pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 25 Juni 2022 rekaman audio.

¹⁰⁴ Casto pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 30 Juni 2022 rekaman audio.



rasakan kepada pak komar, lalu saya mengikuti hahapan-tahapan ruqyah setelah itu saya dinasehati, Alhamdulillah sekrang sayang sembuh.¹⁰⁵

Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan beberapa pasien yang melakukan terapi ruqyah dapat disimpulkan bahwa, adanya terapi ruqyah di Desa Sumber Makmur ini membawa hal yang positif bagi tokoh Agama dan masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Sumber Makmur itu sendiri, dengan mengharapkan kesembuhan atas penyakit yang ia rasakan, terapi ini juga tidak hanya dilakukan hanya sekali akan tetapi ada juga yang berulang kali di hari berikutnya.

Pada umumnya perilaku manusia bervariasi baik dalam kualitas maupun sejenisnya, sehingga bentuk dari perilaku seseorang pun bervariasi. Ketika sikap, perilaku, dan penampilan seseorang baik, maka dapat dikatakan bahwa kondisi jiwa dan rohaninya dalam kondisi sehat. Namun sebaliknya jika sikap, perilaku, dan penampilan seseorang tidak baik, maka kondisi jiwa dan rohaninya dapat dikatakan dalam kondisi tidak sehat. Sehat secara fisik dan rohani, terbebas dari penyakit adalah dambaan setiap orang, karena hanya dengan jiwa sehat inilah seseorang akan mampu menjalani kehidupan dengan baik.

Dengan penjelasan ini bukan berarti seseorang meninggalkan penyembuhan secara medis, seperti pergi kerumah sakit untuk mengetahui jenis penyakit yang dialaminya. Akan tetapi penyembuhan suatu penyakit pada dasarnya menggunakan ayat Al-Qur'an disertai penyembuhan secara medis, dengan disertai suatu keyakinan bahwa kesembuhan datangnya dari Allah SWT. Sebagaimana Allah telah berfirman:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِرْتُ بِأَنَّ

“Apabila aku sakit maka dialah yang mengobati aku” (Q.S As-Syu'ara: 80)¹⁰⁶

Al-Qur'an mengandung berbagai pelajaran yang mampu menggerakkan jiwa untuk meninggalkan larangan dan mengerjakan perintah, yang bisa memperbaiki

¹⁰⁵Warniti pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 28 Juni 2022 rekaman audio.

¹⁰⁶Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, Mushaf Al-Qur'an Terjemah (Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta,2020), 370.



amalan, melembutkan tabiat serta mengobati berbagai bentuk penyakit yang ada pada hati (jiwa) seperti syirik, keraguan-raguan, dendam, dengki dan lain-lain. Al-Qur'an merupakan kitab suci dan memberikan petunjuk bagi manusia yang dapat mengamalkan setiap Ayat-Ayat yang terkandung didalamnya. Rasulullah memberikan jalan alternatif untuk pengobatan salah satunya yaitu ruqyah, dikarenakan ruqyah merupakan metode pengobatan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis dalam penggunaannya. Ruqyah yang berdasarkan Al-Qur'an yang memberikan jalan kebenaran dan sebagai obat dalam proses penyembuhan suatu penyakit jasmani maupun rohani.

Pandangan masyarakat terhadap praktek pengobatan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an merupakan pengobatan alternatif, Al-Qur'an sebagai sarana medis sangat membantu mereka bagi yang membutuhkan. Dengan alternatif pengobatan bacaan Al-Qur'an ini dapat memberikan motivasi mereka khususnya masyarakat kurang mampu untuk memperoleh kesembuhan, dengan alternatif bacaan Al-Qur'an secara *dzohir* tidak bisa disamakan dengan penanganan medis di rumah sakit umumnya, akan tetapi terdapat keyakinan yang mendalam terhadap proses pengobatan menggunakan Al-Qur'an di Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur ini, introspeksi diri manusia terhadap penyakit yang di derita membuat pasien mengingat akan kekuasaan Allah SWT terhadap penyakit yang dialaminya.

Oleh karena itu, penyakit bukan hanya berbentuk fisik, akan tetapi bersifat rohani. Hal ini yang menunjukkan ada suatu yang lebih besar yang mampu mengatur di balik keseimbangan tubuh, bagaimana kemampuan sel membelah diri tanpa di perintah. Dengan demikian cara mengobatinya, seseorang harus mampu menjangkau dan mengatur tubuh manusia itu sendiri.

Dari pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh manusia, kemudian menampilkan suatu pengalaman.¹⁰⁷ Dari pengalaman ayat dalam ruqyah dan pandangan atas ruqyah kemudian dapat di ketahui bahwa, agama tidak hanya menjadi pedoman hidup bagi manusia. Hal tersebut dapat terlihat dari cara orang-

¹⁰⁷Edmund Huesslerl dan Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo*, Vol. 20 No. 1 (2012), 284.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang yang mengikuti ruqyah dalam memperlakukan Al-Qur'an. Merka memfungsikan Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab suci yang hanya di baca dan di renungi isinya saja, tetapi lebih dari itu Al-Qur'an dapat menjadi pelindung dan obat dari segala penyakit dalam tubuh.

Jelaslah bahwa ruqyah merupakan pengobatan islami yang diajarkan Rasulullah melalui ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaannya dibacakan kepada pasien yang bertujuan tidak hanya untuk pengobatan dan terapi pengobatan non medis (gaib), namun juga digunakan untuk terapi medis. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Umar Latif bahwa salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah sebagai syifa (obat), begitu juga pendapat Rohmansyah bahwa ruqyah dapat digunakan untuk penyakit-penyakit medis, diantaranya: penyakit lambung, stroke, migrain, stroke, gagal ginjal, dan lain-lain. Jadi, ruqyah adalah metode pengobatan ala Nabi dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, utamanya ayat-ayat syifa kepada orang yang memiliki penyakit, baik itu penyakit medis maupun non medis, ataupun gangguan gangguan gaib. Menggunakan Ayat-ayat syifa dalam Al-Qur'an merupakan keistimewaan yang diberikan Allah sebab bisa mengobati penyakit rohani dan jasmani.¹⁰⁸

Jadi tidak boleh meyakini ruqyah atau terapi Al-Qur'an ini yang mengobati penyakit, melainkan Allah lah yang maha penyembuh atas segala macam penyakit, penulis atau praktisi tidak mempunyai kuasa apa-apa untuk mengangkat penyakit kecuali atas izin Allah SWT.

¹⁰⁸Sismanto, dan Tutik Hamidah. "Kajian Ayat Syifa Dalam Perspektif Tafsir Dan Implementasinya Dalam Pengobatan Ruqyah" *Jurnal Studia Quranika* Vol. 6, No. 2 (2022), 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti temukan pada bab terdahulu, bahwasannya untuk menjawab fokus masalah pembahasan dalam penelitian yang peneliti lakukan di Desa Sumber Makmur ini dapat disimpulkan:

1. Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang terletak di Desa Sumber Makmur berdiri pada awal tahun 2017, merupakan anak cabang dari pengurus cabang yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Jam'iyah Ruqyah Aswaja dibentuk beberapa proses, diantaranya melalui pelatihan-pelatihan untuk menjadi praktisi ruqyah. Adapun tujuan dibentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja itu sendiri ialah dakwah Al-Qur'an dengan ruqyah yang *Rahmatan lil'alamin*. Dakwah bil Qur'an ruqyah dan menjadikan Al-Qur'an sebagai obat utama.
2. Praktek yang dilakukan terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja sesuai dengan sakitnya jika sakitnya jasmani dan rohani obat herbal, jika karena gangguan jin maka pengobatannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan di beri nasehat agar rajin beribadah. Adapun tahapan pelaksanaan ruqyah di mulai dengan pertama pasien diminta untuk berwudhu terlebih dahulu, lalu praktisi memberikan ramuan herbal kepada pasien, memakai pakaian yang sopan, didampingi mukhrimnya, menghadap ke kiblat, membaca dua kalimat syahadat, beristighfar, diajarkan untuk mengikuti praktisi untuk membaca sholawat thibbil qulub, dan membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash, Al-Falaq, ayat Kursi, surah Al-Baqarah 284-286, Al-Imran 18-19, Yunus 81-82 dan surah lainnya.
3. Pemahaman Masyarakat, meyakini bahwa Al-Qur'an memiliki khasiat sebagai obat, bahwa sudah lama masyarakat mengenal pengobatan dan mengobati pasien dengan menggunakan Ayat Al-Qur'an. akan tetapi hanya sebagian masyarakat yang melakukan pengobatan dengan terapi ruqyah ini. Dengan alternatif penyembuhan dengan bacaan Al-Qur'an ini

dapat memberikan motivasi mereka khususnya masyarakat yang kurang mampu untuk memperoleh kesembuhan, dengan alternatif bacaan Al-Qur'an secara *dzohir* tidak bisa disamakan dengan penanganan medis di rumah sakit umumnya, akan terdapat keyakinan yang mendalam terdapat proses penyembuhan menggunakan Al-Qur'an di Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur ini, intropeksi diri manusia terhadap penyakit yang diderita membuat pasien menginggit akan kekuasaan Allah SWT terhadap penyakit yang dialaminya.

B. Implikasi Penelitian

1. Adapun yang menjadi saran dari peneliti ini, diharapkan para terapis, dan tokoh agama agar lebih giat dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat yang awam bahwasanya sosialisasi tentang Ruqyah terhadap gangguan jasmani dan rohani ditingkatkan lagi, agar tidak terjadi kesalah pahaman masyarakat tentang Ruqyah yang selama ini diketahui sebagai pengobatan terhadap gangguan jin, dan sihir saja.
2. Dengan adanya pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur ini sangat bagus dan membantu masyarakat yang ingin berobat, dengan alternatif penyembuhan bacaan Al-Qur'an ini dapat memeberikan motivasi mereka khususnya masyarakat yang kurang mampu untuk memperoleh kesembuhan. Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Sumber Makmur sudah cukup baik, tetapi semoga kedepanya bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Dalam penyusunan karya tulis yang peneliti lakukan ini tentunya masih banyak sekali kekurangannya baik dari segi penulisan, dalam pemilihan kata, maupun dalam penulisannya. Peneliti sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti selalu bersedia menerima masukan, kritik dan saran yang bersifat *konstruktif*, peneliti harap semoga kedepannya karya tulis ini bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*
Jakarta Selatan: CV Al Fatih Berkah Cipta, 2020.

Buku

- Al-Bani, M. Nashiruddin. "Ringkasan Shahih Muslim", Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Darmawan, Deni. "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya
2013.
- Devisi Ruqyah JRA, "*Majmu'ah Al-Ad'iyah Wa Tajaarib Ar-Ruqyah*", Jawa
Timur: Pengurus Pusat Yayasan Jam'iyah Ruqyah Aswaja 2021.
- Dokumentasi, *Buku Profil Desa dan Kelurahan*, Sumber Makmur.
- Et. Al, Hardani. "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", Yogyakarta: CV.
Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan
Kualitatif)*", Jakarta: GP Press, 2010.
- Margono, S. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", Bandung:
Alfabeta, Cv. 2013.

Jurnal

- Alang, Sattu. "Manajemen Terapi Islam Dan Prosedur Pelayanannya", *Jurnal
Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 7, No. 1 (2020), 77.
- Afiyatin, Alfiyah Laila. "Ruqyah Sebagai Pengobatan", *HISBAH: Jurnal
Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 16, No. 2 (2019), 221.
- Ariyanto, M Darajat. "Terapi Ruqyah terhadap penyakit Fisik, Jiwa dan
Gangguan Jin", *Jurnal Suhuf*, No. 19, No. 1 (2007), 51-53.
- Alang, Sattu. "Metode Terapi Islam Dalam Pembinaan Mental Al-Irsyad Al-
Nafs", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol 8, No. 1 (2021), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Arisiana, Thias. “Hadits-Hadits Tentang Ruqyah Syar’iyyah (Kajian Ma’anil Hadits)” *Jurnal Al Fikhrah*, Vol. 1, No. 1 (2019), 4.

Alfansyur Andarusni, Maryani. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Nasional”, *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No. 2, (2020), 147.

Arni, “Implementasi Ruqyah Syar’iyyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam”, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9 No. 1 (2021), 3.

Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*”, Vol.10, No. 1,(2010), 56.

Huesserl Edmund dan Heddy Shri Ahimsa-Putra, “The Living A-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi”, *Jurnal Walisongo*, Vol. 20 No. 1 (2012), 284.

Hamid, Abdul. “Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama”, *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol. 3, No. 1 (2017), 12.

Hayat, Mukhtamar. “Ruqyah Syar’iyah: Upaya Mencari Kesembuhan” *Jurnal Emik*, Vol. 3, No. 2 (2020), 207.

Ihsan, Muhammad. “Pengobatan Ala Rasulullah SAW Sebagai Pendekatan Antropologis Dalam Dakwah Islamiah Di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 2 (2016), 156.

Luthfi, M. “Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Syar’iyyah Pada Komunitas Ruqyah Sar’iyyah Alhaq Bengkulu”, *Jurnal Mantiq* Vol. 2, No. 1 (2017), 38.

Maftuh, Rofik. “Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam’iyyah Ruqyah Aswaja”, *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* Vol. 4 No.1 (2019), 67.

Maftuh, Rofik. “Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam’iyyah Ruqyah Aswaja”, *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* Vol. 4 No. 1 (2019), 67.

Muhtadin dan Mustofa, “Peorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama”, *Jurnal Hunafa*, Vol. 3 No. 2 (2006), 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Nurhayati, “Kesehatan dan Perobatan Dalam Islam”, *Jurnal Ahkam* Vol. XVI, No. 2, (2016), 233.

Nurhayati, Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam (Kajian Kitab Shahih Al-Bukhāri, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, *Jurnal Ahkam*, Vol. 15, No. 2; Juli 2016), h. 223.

Rahmadi, dkk. “Terapi Rohani Islam Untuk Meningkatkan Kesembuhan Pada Pasien Rumah Sakit Siti Hajar Medan”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Vol. 6, No. 1 (2020), 9.

Rosaliza, Mita. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. II, No. 2 (2015), 71.

Susanto, Dedy. “Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah bagi Pasien Penderita Kesurupan”, *Jurnal bimbingan konseling islam* Vol. 5, No. 2 (2014), 323.

Sulaiman, Aimie. “Memahami Konstruksi Sosial Peter L. Berger”, *Jurnal Society*, Vol. VI, no. 1, (2016), 18.

Sismanto, dan Tutik Hamidah. “Kajian Ayat Syifa Dalam Perspektif Tafsir Dan Implementasinya Dalam Pengobatan Ruqyah” *Jurnal Studia Quranika* Vol. 6, No. 2 (2022), 178.

Trisno, “Pelaksanaan Dakwah Melalui Pada Jami’yyah Ruqyah Aswaja Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: Program Sarjana UIN Fatmawati Sukarno, 2022), 2.

Thesis Skripsi

Ainiyah, Luthfiatul. “Studi Agama: Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Pengobatan”, *Skripsi* Tulungagung: Program Sarjana IAIN Tulungagung, 2019.

Alawy, M Iqbal. “Implementasi Terapi Ruqyah Aswaja Untuk Mengurangi Kecemasan Bagi Penderita Stroke Di Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Fuad, Syaiful. “Terapi Bacaan Ayat Al-Qur’an Sebagai Obat Utama Bagi Orang Yang Sa kit”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2019.

Ismail, Moch Umar. “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik *Tazkiyat Al-Nafs* Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2019.

Nasruddin, Muh. “Metode Pengobatan Islam Suatu Kajian Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Ruqyah” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Bone 2020.

Umami, Muftia Ayyu. “Konstruksi Sosial Pengobatan Rukiah Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Purwokerto 2020.

Internet

Hartono, Yudi. “Lirik Sholawat Tibbil Qulub Lengkap dan Artinya Beserta Teks Arab Latin” diakses melalui alamat <https://www.muslimterkini.com/zikir-doa/pr-903744419/lirik-sholawat-tibbil-qulub-lengkap-dan-artinya-beserta-teks-arab-latin>, pada tanggal 25 Juni 2022.

Play Store, “*Aplikasi Ayo Ruqyah*”.

https://www.academia.edu/40052179/PENGERTIAN_TEOLOGI_DAN_RUANG_LINGKUPNYA

Wawancara

Aci pasien dari Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 21 Juni 2022 rekaman audio.

Casto pasien terapi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 30 Juni 2022 rekaman audio.

Fadli, Tokoh Agama di Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 26 September 2022.

Komarudin, Praktisi. Masyarakat Desa Sumber Makmur, wawancara dengan peneliti tanggal 16 juli 2022. Rekaman Audio

Nurhadi, Tokoh Agama dan Praktisi di Jam’iyyah Ruqyah Aswaja, wawancara dengan peneliti tanggal 24 September 2022. Via Telpon

Naah pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 23 Juni 2022 rekaman audio.

Seluri, Kepala Desa Sumber Makmur, Wawancara dengan penulis pada tanggal 12 September 2022.

Sigit, Tokoh Masyarakat, Desa Sumber Makmur. Wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 September 2022.

Sugiman, Tokoh Adat, Desa Sumber Makmur. Wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 September 2022.

Silvi pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 25 Juni 2022 rekaman audio.

Warniti pasien terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Wawancara dengan penulis pada 28 Juni 2022 rekaman audio.

Observasi Lapangan Di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Nibung, Pada 20 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DATA INFORMAN

No.	Nama	Status
1.	Seluri	Kepala Desa Sumber Makmur
2.	Komarudin	Terapis JRA Desa Sumber Makmur
3.	Sugiman	Tokoh Adat Desa Sumber Makmur
4.	Sigit	Tokoh Masyarakat Desa Sumber Makmur
5.	Fadli	Ustadz Desa Sumber Makmur
6.	Nurhadi	Ustadz dan Praktisi
7.	Aci	Masyarakat
8.	Naah	Masyarakat
9.	Silvi	Masyarakat
10.	Warniti	Masyarakat
11.	Casto	Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadwal penelitian

Maret 22				April 22				Mei 22				Juni 22				Juli 22				Agustus 22				Septem 22				Okt 22				Novem 22																			
2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1												
✓																																																			
		✓				✓																																													
										✓					✓																																				
													</																																						

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA (IPD)

“TERAPI *JAM'IYYAH RUQYAH* ASWAJA DALAM MENGOBATI GANGGUAN ROHANI DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA (SUATU TINJAUAN TEOLOGIS)”.

A. Panduan Penelitian

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	-Sejarah dan perkembangan Desa Sumber Makmur, Kec Nibung	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	-Setting -Dokumen Geografis -Perangkat Desa
2.	Lokasi dan letak Geografis Desa Sumber Makmur, Kec Nibung	-Observasi -Dokumentasi	-Profil & Struktur Perangkat Desa - Keadaan Lokasi - Dokumen &file Lokasi
3.	Keadaan sosial Keagamaan Desa Sumber Makmur, Kec Nibung	-Observasi -Dokumentasi	-Kepala Desa, Tokoh Agama -Dokumen Visi dan Misi ,Dan Tujuan Desa
4.	Pengertian, Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja	-Wawancara	-Orang yang menerapi, dan Masyarakat.
5.	Program Bagaimana Cara Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja	-Observasi -wawancara	- Setting -Orang yang menerapi, dan Masyarakat
6.	Praktik Penanaman nilai aqidah dalam Terapi Ruqyah	-Observasi -Dokumentasi	-Orang yang Menemrapi -Dokumen Praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

7.	Dasar Penanaman Nilai aqidah dalam Terapi Ruqyah	-wawancara -Observasi	-Terapis dan Masyarakat setempat.
----	--	--------------------------	-----------------------------------

B. Paduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Sejarah dan perkembangan Desa Sumber Makmur, Kec Nibung	- Sejarah Desa Visi misi Desa Sumber Makmur, Kec Nibung - Kondisi Terkini Lokasi - Bentuk Lokasi mulai dari luas dan lebar tanah, dll.
2.	Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja	- Praktik yang dilakukan dalam terapi Ruqyah
3.	Proses Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja	-Bagaimana cara Terapi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Dalam Menyembuhkan Gangguan Rohani?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



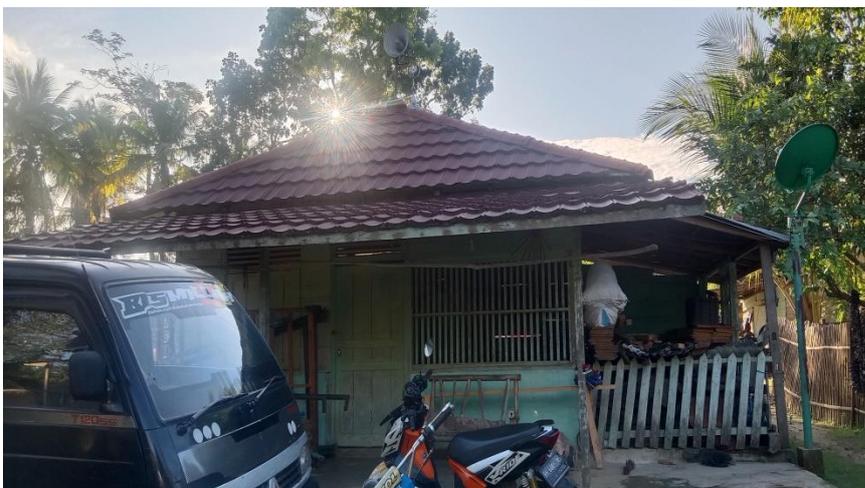
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Sumber Makmur



Gambar 2. Masjid Desa Sumber Makmur



Gambar 3. Musholah dan tempat berlangsungnya Ruqyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sumber Makmur



Gambar 5. Wawancara dengan bapak komarudin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 6. Wawancara degan ibu Aci



Gambar 7. Wawancara dengan Naah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 8. Wawancara dengan ibu silvi



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Warniti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 10. Wawancara dengan bapak casto

Gambar 10. Air Bidara dan Minyak Zaitun



CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Reni Novita Sari
Nim : 302180023
Tempat & Tgl. Lahir : Krani Jaya, 22 Maret 2000
Agama : Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Alamat : Bagus Kost, Belakan Puskesmas Simp. Duren RT 07 RW 04, Jambi Luar Kota
Email : reninovita916@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 : SD Krani Jaya
Tahun 2012 : Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Singkut
Tahun 2015 : MA Darussalam Nibung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi